

**PENGARUH SOSIALISASI DAN PENGETAHUAN
TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN
PRODUK KOPERASI BAKHTI HURIA SYARIAH
KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo untuk
Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang
Sarjana pada Program Studi Perbankan Syariah*



Oleh:

NURIANA
NIM : 17 0402 0131

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

**PENGARUH SOSIALISASI DAN PENGETAHUAN
TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN
PRODUK KOPERASI BAKHTI HURIA SYARIAH
KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo untuk
Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang
Sarjana pada Program Studi Perbankan Syariah*



Diajukan Oleh:

NURIANA

NIM : 17 0402 0131

IAIN PALOPO

Pembimbing

Burhan Rifuddin, SE., M.M.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nuriana
Nim : 17 0402 0131
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau oikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 23 Februari 2022

Yang membuat Pernyataan



Nuriana

17 0402 0131

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Koperasi Bakti Huria Syariah Kota Palopo yang ditulis oleh Nuriana, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1704020131, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, 11 Mei 2022 Miladiyah bertepatan dengan tanggal 10 Syawal 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S. E)

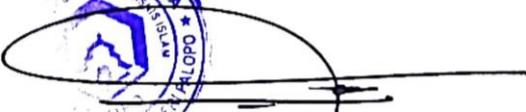
Palopo, 10 Juni 2022

TIM PENGUJI

1. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A	Ketua Sidang ()
2. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc	Sekretis Sidang ()
3. Hendra Safri, S.E., M.M	Penguji I ()
4. Akbar Sabani, S.El., M.E I	Penguji II ()
5. Burhan Rifuddin, S.E., M.M	Pembimbing ()

Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo
u.b. Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A
NIP 19801004 200901 1 007

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah


Hendra Safri, S.E., M.M
NIP 19861020 201503 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحَابَتِهِ
أَجْمَعِينَ (أَمَّا بَعْدُ)

Puji syukur penulis panjatkan pada Allah swt yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Bakhti Huria Syariah Kota Palopo (Study kasus pada Pedagang Sentral Kota Palopo)" setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut- pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Perbankan Syariah paada Institut Agama Islam Negeri Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Ucapan terima kasih penulis persembahkan kepada kedua orangtua tercinta Ayahanda Jasruddin Tewan dan Ibu Julianti yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta ketiga adik tercinta Dwi Adrian, Ivan Septiawan dan Nur Anindita. Semoga Allah SWT mengumpulkan kita dalam Syurga-Nya Kelak. Aamiin. Pada kesempatan ini pula, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, SH., M.H., Wakil Rektor I, Dr. Ahmad Syarif Iskandar, M.M., Wakil Rektor II, v dan Dr. Muhaemin, M.A., Wakil Rektor III yang telah memberikan

pelajaran pembinaan, kepada penulis dalam menyusun dan menimba ilmu pengetahuan.

2. Dr. Hj. Ramlah Makulasse, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A., Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., C.A Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan, Dr. Takdir, S.H., M.H.
3. Hendra Safri, SE., MM selaku Ketua Program Study Perbankan Syariah IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Burhan Rifuddin, SE., M.M selaku pembimbing, yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Hendra Safri, SE., MM dan Akbar Sabani S.E.I.,M.E selaku penguji yang telah banyak memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Rahmawati M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Pimpinan Koperasi Bakhti Huria Syariah Cabang Kota Palopo, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Pimpinan Pasar Niaga Kota Palopo, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
11. Pedagang Sentral Kota Palopo yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
12. Terimakasih kepada sahabat-sahabat penulis, Serlina Bancong, Reski Widyasari, Riska, Sartika Basri, Khadija, Hamrina dan Citra Wulandari yang

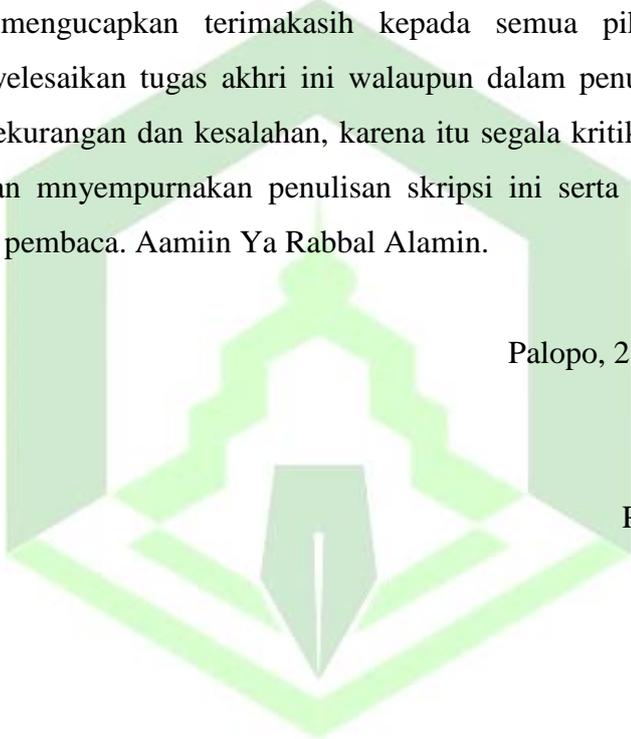
telah membantu dan menemani perjuangan penulis dari awal kuliah sampai saat ini

13. Terimakasih kepada sahabat-sahabat penulis, Hijria Jamil, Evayana dan Irawanci yang telah banyak membantu penulis, memberikan semangat dan motivasi.
14. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo angkatan 2017 (khususnya kelas PBS D), yang selama ini membantu dan selalu memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan tugas akhri ini walaupun dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan mnyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Palopo, 2 Desember 2021

Penulis



IAIN PALOPO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ص	Syin	Sy	Esdan ye
ض	Šad	Š	Es dengan titik di bawah

ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
فا	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia. Terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ... يَ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mātā*

رَمِيَ : *rāmā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā marbūtah* yang hidup atau mendapat harakah *fathah, kasrah atau damma*, transliterasinya [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau (*tasydīd*) yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقِّ	: <i>al-haqq</i>
نُعْمَ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika *ي* ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh sebuah kasrah (*ي*), maka ia ditransliterasikan seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٍّ	: <i>'Alī</i> (bukan <i>'Aliyy</i> atau <i>'Aly</i>)
عَرَبِيٍّ	: <i>'Arabī</i> (bukan <i>'Arabiyy</i> atau <i>'Arabiy</i>)

6. *Kata sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi

seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (*az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang bekum dibekukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Muslahah

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِاللّٰهِ دِيْنُ اللّٰهِ *dīnullāh billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ : hum fi rahmatillā

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan. Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-) maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (AI). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam text maupun dalam catatan rujukan. (CK, DP, CDK, DR). contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi" a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī" al-Islāmī

Jika nama seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	: subḥānahū wa ta‘ālā
Saw.	: ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam
As	: ‘alaihi al-salām
H	: Hijrah
M	: Masehi
SM	: Sebelum Masehi
A.	: Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	: Wafat tahun
QS.../...:4	: QS al-Baqarah/2:4 atau QS Āli ‘Imrān/3:4
HR	: Hadis Riwayat

IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR AYAT	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBARAN/BAGAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Penelitian Terdahulu	9
B. Landasan Teori	11
C. Kerangka Pikir	27
D. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Defenisi Operasional Variabel.....	32

D. Populasi dan Sampel.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Instrumen Penelitian	35
G. Teknik Analisi Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Deskripsi Responden	45
C. Uji instrumen Penelitian	49
D. Uji Asumsi klasik.....	52
E. Analisis Regresi Berganda.....	56
F. Uji Hipotesis	57
G. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN

IAIN PALOPO

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat Q.S Al-Maidah: 2	3
Kutipan Ayat Q.S Al-Maidah: 8	21



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Koperasi di Indonesia	3
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	32
Tabel 3.2 Alternatif Jawaban	35
Tabel 3.3 Instrumen Penelitian	36
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	47
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha	48
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Awal	48
Tabel 4.5 Uji Validitas Variabel Sosialisasi	50
Tabel 4.6 Uji Validitas Variabel Pengetahuan.....	50
Tabel 4.7 Uji Validitas Variabel Minat.....	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Reabilitas	52
Tabel 4.9 Uji Normalitas.....	52
Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4.11 Uji Heterokedastisitas	55
Tabel 4.12 Uji Regresi	56
Tabel 4.13 Uji T	57
Tabel 4.14 Uji F	59
Tabel 4.15 Uji Koefisien Determiansi (R ²)	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peran Koperasi Syariah	22
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi KSPPS Bakhti Huria	45
Gambar 4.2 Uji Normalitas P-P Plot.....	53



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Hasil Kuesioner Penelitian

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Lampiran 4 Hasil Uji Asumsi Klasik

Lampiran 5 Hasil Analisis Regresi Berganda

Lampiran 6 Hasil Uji Hipotesis

Lampiran 7 Surat Keputusan

Lampiran 8 Surat Izin Penelitian

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Nuriana, 2020. *“Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Cabang Palopo (Study Kasus Pedagang Sentral Kota Palopo).* Skripsi Program Study Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo . Dibimbing oleh Burhan Rifuddin, SE., M.M

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan terhadap Minat Masyarakat menggunakan Produk KSPPS Bakhti Huria Cabang Palopo. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Adapun teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi dan kuesioner dengan sampel sebanyak 93 orang. sedangkan untuk analisis data peneliti menggunakan uji validitas, uji reabilitas, uji hipotesis (uji t dan uji F), analisis regresi linear berganda dan koefisien determinasi yang bertujuan untuk melihat keabsahan suatu data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh parsial yang diberikan pada variabel Sosialisasi terhadap minat masyarakat, dilihat pada nilai $T_{hitung} 2,323 > T_{tabel} 1,986$ dan $sig 0,022 < 0,05$ yang dimana membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dari hasil tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh secara signifikan antara sosialisasi terhadap minat masyarakat. Sedangkan pengaruh yang diberikan pada variabel Pengetahuan terhadap minat masyarakat, dilihat pada $T_{hitung} 3,612 > T_{tabel} 1,986$ dan $sig 0,000 < 0,05$ yang membuktikan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga hasilnya menunjukkan variabel Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat. Hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa sosialisasi dan pengetahuan secara bersama berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan produk KSPPS Bakhti Huria cabang Palopo yang dimana hal tersebut dibuktikan dengan hasil nilai $F_{hitung} 14,320 > F_{tabel} 3,10$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Untuk uji koefisien determinasi dilihat seberapa besar presentase (%) seluruh variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel independen. Maka dari itu hasil uji koefisien dilihat pada nilai $R = 0,241$ dengan besaran koefisien determinasi $0,241 \times 100\% = 24,1\%$. Hal ini membuktikan bahwa yang mendominasi minat masyarakat menggunakan produk tersebut dipengaruhi oleh sosialisasi dan pengetahuan yang menghasilkan 24,1%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci : Sosialisasi, Pengetahuan, Minat Masyarakat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam sebuah Negara terdapat suatu lembaga, dimana lembaga berperan dalam menjaga keutuhan masyarakat. Di Indonesia memiliki banyak jenis lembaga yang berbeda. Salah satu lembaga keuangan di Indonesia adalah lembaga keuangan Syariah. Lembaga keuangan Syariah merupakan lembaga yang kegiatan usahanya menawarkan jasa dalam bidang keuangan. Kegiatan usaha lembaga keuangan adalah kegiatan penghimpun dan penyaluran dana sekaligus, dimana kegiatannya untuk investasi perusahaan, kegiatan konsumsi dan pendistribusian barang dan jasa.¹

Perkembangan lembaga keuangan syariah dapat memberikan peluang bagi para wirausaha yang ingin mengelola usahanya dalam hal ini lembaga keuangan syariah tidak hanya beroperasi dalam keuntungan material, tetapi dapat menjanjikan pemenuhan kebutuhan masyarakat yang sesuai dengan hukum Islam, sehingga lembaga keuangan syariah memiliki peranan penting dalam perekonomian suatu negara. Dalam sebuah institusi dari suatu kelembagaan Islam menjadi bagian dari sistem umum lembaga keuangan syariah yang bertujuan untuk mencapai masyarakat Islam yang sosial.

Lembaga Keuangan Syariah terdiri dari 2 yaitu Bank dan non Bank. Bank ialah lembaga keuangan yang kegiatan usahanya menghimpun dana dari

¹ Idwal B, "Sejarah perkembangan Lembaga Keuangan Syariah", *Jurnal Ilmiah Mizani: Wacana Hukum, Ekonomi, dan Keagamaan* 01, No.01 (2017), <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/mizani/article/view/43/43>, 2

masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman. Lembaga keuangan syariah bank meliputi: Bank Umum Syariah, BPRS dan Unit Usaha Syariah. Di sisi lain, Lembaga Keuangan Syariah non bank ialah lembaga keuangan yang menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat tetapi tidak dalam bentuk tabungan, giro dan deposito. Lembaga keuangan syariah non bank meliputi: Asuransi, Reksadana, Pegadaian Syariah, Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Syariah, BMT dan Koperasi Syariah².

Dari banyaknya Lembaga Keuangan Syariah, koperasi syariah merupakan suatu lembaga ekonomi yang sedang mengalami perkembangan ditengah masyarakat untuk dimanfaatkan demi kepentingan bersama. Koperasi syariah ialah lembaga Islam yang dalam kegiatannya meliputi simpan pinjam dan pembiayaan menurut hakikat Islam (pengelolaan infaq, zakat, wakaf, dan lain-lain).³

Koperasi syariah secara umum memiliki dasar peraturan yang tertera pada UU Nomor 25 tahun 1992. Secara operasional, pengkoperasian diatur dalam Undang-undang Nomor 9 tahun 1995 tentang pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam. Sedangkan Keputusan Menteri dan UKM Nomor 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 tentang Petujuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha KJKS dan untuk Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor

² Anna Rosida. Skripsi: "Penerapan Simpanan Pendidikan Dalam Meningkatkan Minat Menabung Siswa MI Bahrul Ulum Pakisaji Malang pada Koperasi Syariah Kanindo Jawa Timur KCP Pakisaji Malang". (Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2018). 1.

³Zuliana Ningsih. Skripsi: "Etika Marketer Dalam Meningkatkan Jumlah Anggota Di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mitra Usaha Ideap (KSPPS MUI)". (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampela, 2017). 1.

39/Per/M.KUM/XII/2007 tentang Pedoman Pengawasan KJKS dan Unit Jasa Keuangan Syariah.⁴

Saat ini, Indonesia memiliki Koperasi yang beroperasi di wilayah tertentu atau bidang usaha lain tergantung pada tujuannya. Pada tabel berikut dapat dilihat perkembangan Koperasi selama tiga tahun sebagai berikut:

Tabel 1.1. Jumlah koperasi di Indonesia tahun 2017-2020

No	Tahun	Jumlah
1	2017	152.174
2	2018	126.343
3	2019	123.048
4	2020	127.124 (data sangat sementara)

Sumber: Kementerian Koperasi Indonesia

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2017 jumlah koperasi di Indonesia sebanyak 152.174 unit, namun mengalami penurunan drastis di tahun 2018 sehingga menjadi 126.343 unit dan kembali menurun di tahun 2019 dengan jumlah 123.048 unit. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dari tiga tahun terakhir jumlah koperasi di Indonesia mengalami penurunan.

Mendirikan koperasi pada dasarnya diperbolehkan karena dalam sistem operasionalnya adalah untuk menunjang kebutuhan dan memberikan kebaikan kepada manusia karena tidak ada unsur merugikan atau menzholimi. Sebagaimana diterangkan dalam Q.S Al-Maidah ayat 2 :

⁴ Muhammad Fahmi Fauzil Azhim, Skripsi: “Analisis Pelayanan Pembiayaan Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Koperasi Syariah Harapan Surabaya” (Surabaya: Universitas Sunan Ampel, 2018), 3.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

شَدِيدُ الْعِقَابِ

Terjemahnya: “...Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah sangat berat siksa-Nya”⁵.

Penafsiran dari ayat tersebut ialah “(...bertolong-tolonglah kamu dalam kebaikan) dalam mengerjakan yang ditahankan (dan ketakwaan) dengan meninggalkan apa-apa yang dilarang (dan janganlah kamu bertolong-tolongan) pada ta'aawanu dibuang salah satu di antara dua “ta” pada asalnya (dalam berbuat dosa) atau maksiat (dan pelanggaran) artinya melampaui batas-batas ajaran Allah. (Dan bertakwalah kamu kepada Allah) takutlah kamu kepada azab siksa-Nya dengan menaati-Nya (sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya) bagi orang yang menentang”⁶.

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa menolong adalah kebiasaan yang terpuji. Untuk itu dengan didirikannya koperasi syariah sebagai lembaga untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan membangun perekonomian Indonesia sesuai prinsip Islam. Dalam kaitannya, pemenuhan kebutuhan oleh masyarakat seperti kebutuhan sekundernya berupa alat elektronik, kendaraan, dan lain-lain dapat diwujudkan pada salah satu lembaga keuangan yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut yakni Koperasi Syariah.

⁵ al-Quran, 5:2

⁶ M. Quraish Shihab, “Tafsir Al-Mishbah, (Jakarta: Lentera Hati, 2001), 12-13

Koperasi syariah sebagai lembaga keuangan memiliki peranan penting dalam menunjang perekonomian nasional. Peranan Koperasi Syariah salah satunya yaitu dapat menunjang kelangsungan usaha sektor perdagangan. Meskipun begitu masih banyak dari masyarakat khususnya dari kalangan para pedagang yang belum mengetahui Koperasi Syariah bahkan belum berminat untuk menggunakan jasa Koperasi Syariah.

Menurut sumber dari Palopo pos, sebanyak 292 unit jumlah koperasi yang terdata di Kota Palopo dan terdiri dari berbagai jenis usaha. Namun hanya 69 unit yang aktif.⁷ Salah satunya adalah Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Bakhti Huria Syariah yang berlokasi di Jl. Merdeka Kota Palopo. Koperasi ini merupakan cabang dari Koperasi Bakhti Huria yang ada di Makassar. Koperasi Bakhti Huria bergerak dalam usaha simpan pinjam yang diperuntukkan untuk usaha kecil dan menengah (UKM).

Hal menarik dari koperasi ini, yang berbeda dengan koperasi lain yaitu pada koperasi ini memfasilitasi barang-barang elektronik. Jika semisal ada anggota yang membutuhkan suatu barang maka koperasi dapat membelikannya, apabila anggota tidak bisa membeli secara cash maka di koperasi barang tersebut dapat dicicil. Hal tersebut dapat menjadi acuan untuk menarik masyarakat menggunakan jasa koperasi syariah. Sehingga koperasi tersebut dapat berpotensi untuk berkembang dimasa yang akan datang. Selain itu peluang sangat besar untuk menarik minat para masyarakat yang mempunyai usaha kecil dengan melalui sosialisasi dan pengenalan tentang produk-produk serta memberikan pelayanan

⁷<https://palopopos.co.id/2021/07/hanya-69-koperasi-yang-aktif/>, diakses pada tanggal 15 Oktober 2021 pukul 11.36

yang terbaik agar masyarakat tidak berpindah ke Koperasi simpan pinjam yang lain.

Berdasarkan observasi yang dilakukan diketahui bahwa jumlah nasabah secara keseluruhan yang menggunakan produk simpanan sebanyak 4.137 sedangkan jumlah nasabah yang menggunakan produk pinjaman sebanyak 855. Dari banyaknya nasabah pengguna koperasi tersebut rata-rata nasabah adalah para wirausaha.

Pemahaman masyarakat khususnya para pedagang tentang koperasi syariah belum optimal dan menyeluruh. Hal ini disebabkan karena kurangnya sumber daya manusia yang ditugaskan untuk memahami dan menjelaskan produk baik itu sistem syariahnya maupun keunggulan produk yang disediakan oleh koperasi syariah⁸. Banyak dari kalangan para pedagang belum memahami produk-produk di koperasi syariah apakah dalam produk tersebut sesuai dengan sistem syariah atau hanya sekedar nama syariah. Untuk itu perlunya masyarakat mengetahui tentang produk-produk apa saja yang terdapat di koperasi syariah, agar masyarakat tertarik untuk memilih koperasi syariah yang dapat mendukung dan menjalankan roda perekonomian serta beroperasi secara sah dengan sistem keislaman. Dari latar belakang tersebut, maka peneliti mengangkat judul tentang **“Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Koperasi Bakhti Huria Syariah di Kota Palopo”**.

⁸Aris Zulianto, “Pengaruh Pengetahuan dan Brand Image Terhadap Minat Memilih Produk Tabungan Mudharabah Pada Koperasi Syariah BTM Dinar Nasyiah 2 Sumberrejo”, *Jurnal Kajian Keislaman dan Pendidikan* 11, No 02, (2019), <http://e-jurnal.staiattanwir.ac.id/index.php/attanwir/index>.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah sosialisasi berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan produk Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Bakhti Huria Kota Palopo?
2. Apakah Pengetahuan masyarakat dapat berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan produk Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Bakhti Huria Kota Palopo?
3. Apakah sosialisasi dan pengetahuan dapat berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan produk KSPPS Bakhti Huria Kota Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah sosialisasi berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan produk Koperasi Bakhti Huria Syariah Kota Palopo.
2. Untuk mengetahui apakah pengetahuan masyarakat dapat berpengaruh terhadap minat menggunakan produk Koperasi Bakhti Huria Syariah Kota Palopo.
3. Untuk mengetahui apakah sosialisasi dan pengetahuan dapat berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan produk Koperasi Bakhti Huria Syariah Kota Palopo..

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian di atas, peneliti dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Sebagai tambahan informasi dalam bentuk sosialisasi khususnya mengenai produk-produk yang terdapat di Koperasi Syariah. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian dimasa yang akan datang dengan topik yang sama.

2. Manfaat praktis

- a) Bagi penulis, agar dapat menambah pemahaman mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian tersebut.
- b) Bagi pengelola Koperasi Syariah, agar dapat mengetahui dan menerapkan sosialisasi yang baik dan mudah dimengerti sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat menggunakan koperasi syariah.
- c) Bagi masyarakat, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan gambaran mengenai produk yang terdapat di Koperasi Syariah

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang mengungkapkan tentang suatu pengkajian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, dimana suatu penelitian memiliki keterkaitan dengan pengkajian yang akan dilakukan oleh peneliti. Maka dalam hal ini didasari oleh literatur yang menjadi referensi bagi peneliti, diantaranya:

Aris Zulianto (2019), dengan judul “*Pengaruh Pengetahuan dan Brand Image Terhadap Minat Memilih Produk Tabungan Mudharabah Pada Koperasi Syariah BMT Dinar Nasyiah 2 Sumberrejo*”, penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara persial pengetahuan masyarakat menunjukkan bahwa tidak mempengaruhi minat ketika memilih produk tabungan mudharabah. Di sisi lain, pada saat yang sama, pengetahuan masyarakat dan brand image memiliki pengaruh yang besar terhadap minat memilih produk tabungan mudharabah⁹. Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan data kuantitatif. Perbedaannya, dalam penelitian sebelumnya membahas tentang brand image sedangkan peneliti tidak membahas brand image.

M. Rapi Mulyawan (2018), dengan judul “*Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Berkoperasi Syariah di Kota Jambi*”. Penelitian ini

⁹Aris Zulianto, “Pengaruh Pengetahuan dan Brand Image Terhadap Minat Memilih Produk Tabungan Mudharabah Pada Koperasi Syariah BTM Dinar Nasyiah 2 Sumberrejo”, *Jurnal Kajian Keislaman dan Pendidikan* 11, No 02, (2019), <http://e-jurnal.staiattanwir.ac.id/index.php/attanwir/index>.

menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data melalui kuesioner dan didukung dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam metode penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana, uji T, uji F, dan uji determinasi (R Square). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat masyarakat berkoperasi syariah.¹⁰ persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Perbedaannya, peneliti berfokus pada minat masyarakat menggunakan produk koperasi syariah sedangkan penelitian sebelumnya berfokus pada minat masyarakat berkoperasi.

Anzelika Sari (2019) dengan judul “*Minat masyarakat dalam menggunakan produk koperasi syariah ‘ar-rahman’ Kota Palangkaraya*”. Pada Penelitian tersebut menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik perolehan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil survei ini menunjukkan bahwa adanya minat masyarakat menggunakan Koperasi Syariah Ar-Rahman Kota Palangkaraya. Hal ini disebabkan karena faktor pelayanan, keluarga, faktor lokasi yang mendukung dan faktor yang disediakan.¹¹ Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama berfokus pada minat masyarakat menggunakan produk koperasi syariah. Sedangkan perbedaannya, dimana penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif..

¹⁰ M. Rapi Mulyawan, skripsi: “Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Berkoperasi Syariah di Kota Jambi”, (Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thara Saifuddin, 2018)

¹¹ Anzelika Sari, skripsi: “Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Produk Koperasi Syariah ‘Ar-Rahman’ Kota Palangkaraya”, (Palangkaraya: Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, 2019)

B. Landasan Teori

1. Sosialisasi

a. Pengertian Sosialisasi

Sosialisasi menurut kamus besar Bahasa Indonesia merupakan upaya menuntut sesuatu untuk diketahui, dipahami dan dihayati oleh masyarakat.¹²

Konsep sosialisasi juga dikemukakan oleh para ahli, yang dimana menurut David B Brinkerhoff dan Lynn K White sebagaimana yang dikutip oleh Damsar, sosialisasi ialah proses mempelajari peran, status dan nilai yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam suatu institusi sosial. Sedangkan menurut James W Vander Sanden, sosialisasi ialah suatu proses interaksi sosial di mana orang memperoleh pengetahuan, sikap, nilai, dan perilaku yang penting untuk keikutsertaan mereka dalam masyarakat.¹³

Dari ketiga pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan yakni sosialisasi merupakan sebuah cara belajar menjadi anggota masyarakat agar dapat beradaptasi dengan unsur budaya berupa cara bersikap, bertindak dan berinteraksi dalam bermasyarakat.

Sosialisasi dapat membentuk kepribadian seseorang karena berada pada lingkungan bermasyarakat untuk membentuk suatu karakter bersosialisasi. Lingkungan masyarakat yang baik maka akan membentuk kepribadian yang baik pula. Seperti yang diketahui bahwa kepribadian dikenal sebagai cara holistik seorang individu yang dapat berinteraksi dengan individu lain. Beberapa manfaat yang didapatkan ketika bersosialisasi yaitu seseorang dapat menyesuaikan tingkah

¹² <https://kbbi.web.id/sosialisasi> diakses pada tanggal 1 April 2021 pukul 12:44

¹³ Damsar, *"Pengantar Sosiologi Pendidikan"*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 66

lakunya, seseorang akan mengenal dirinya sendiri dalam lingkungan sosialnya dan seseorang akan mudah menyadari keberadaan dirinya terhadap masyarakat disekelilingnya. Menurut Kasmir yang dikutip oleh Isnaeni, terdapat beberapa indikator sosialisasi yaitu¹⁴:

- 1) Penjualan pribadi
- 2) Promosi penjualan
- 3) Publisitas.

b. Fungsi Sosialisasi

Dalam kehidupan manusia, sosialisasi diperlukan untuk menjalani kehidupan tertib dan disiplin. Oleh karena itu, sosialisasi memiliki beberapa fungsi, antara lain¹⁵:

- 1) Dilihat dari kepentingan individu

Fungsi dari sosialisasi sebagai sarana agar individu saling mengenal, dapat menyesuaikan diri dengan nilai, norma dan lingkungan sosial dalam bermasyarakat serta bertindak secara tertib dan disiplin.

- 2) Dilihat dari kepentingan masyarakat

Fungsi sosialisasi yang ada dalam masyarakat yakni sebagai sarana melestarian, menyebarkan, dan mewariskan nilai dan norma sosial. Oleh karena itu, nilai dan norma dipertahankan dari satu generasi ke generasi dalam masyarakat yang terlibat.

¹⁴ Isnaeni, Skripsi, "Efektivitas Sosialisasi Produk Pada BNI Syariah Masamba", (Palopo, Institut Agama Islam Negeri Palopo 2019), 8

¹⁵ Zaitun, "Sosiologi Pendidikan", (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2016), 88-89.

c. Tujuan sosialisasi

Pada prinsipnya tujuan sosialisasi ialah untuk membentuk kepribadian seseorang agar selaras dengan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Dengan dilakukannya sosialisasi, masyarakat akan memperoleh pengetahuan mengenai sesuatu hal yang disosialisasikan. Adapun tujuan lain dari sosialisasi yaitu¹⁶:

1) Memperkenalkan apa yang akan disampaikan

Dalam menyampaikan sebuah pesan berupa sosialisasi kepada masyarakat yang dituju, tentunya menggunakan bahasa yang mudah dipahami agar masyarakat dengan mudah mengetahui pesan dari sosialisasi tersebut.

2) Untuk menarik perhatian

Kegiatan sosialisasi perlu dibenahi sedemikian rupa sehingga dapat menarik perhatian masyarakat. Salah satu cara yang dapat dilakukan dengan mensponsori sebuah acara tertentu dengan tokoh masyarakat setempat untuk menonjolkan keunggulan dan manfaat dari suatu produk.

3) Tercapainya pemahaman

Sosialisasi yang terencana akan memudahkan masyarakat dalam memahami pesan yang disampaikan kepadanya.

d) Faktor-faktor yang memengaruhi sosialisasi

Sosialisasi diartikan sebagai proses individu suatu kelompok belajar mengenai nilai, norma dan kebiasaan yang berkembang dan mempengaruhi hubungannya dengan orang lain dalam masyarakat. Dalam proses perkembangan

¹⁶ Arina Amalana, Skripsi: “Sosialisasi BMT An-Nawawi Purworejo Terhadap Siswa-Siswi Untuk Menggunakan Simpanan pendidikan”, (Semarang, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2016), 23-24

manusia sebagai makhluk sosial atau kepribadian dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya yakni¹⁷:

- 1) Sifat dasar merupakan sebuah potensi-potensi yang diwarisi oleh seseorang dari kedua orangtuanya, dimana sifat dasar ini sudah terbentuk dalam dirinya.
- 2) Lingkungan prenatal adalah lingkungan ketika anak masih dalam lingkungan, di mana ketika masih dalam kandungan anak akan mendapat pengaruh langsung (ibu hamil mengonsumsi susu untuk mencerdaskan otak bayi atau mengajak komunikasi) maupun tidak langsung (pengaruh sang ibu yang dapat mempengaruhi sang bayi).
- 3) Perbedaan individual adalah salah satu faktor yang mempengaruhi sosialisasi. Perbedaan antar individu misalnya bentuk badan, warna kulit, bentuk rambut, mental, emosional maupun sosial.
- 4) Lingkungan. Lingkungan disekitar individu seperti lingkungan alam, kebudayaan dan masyarakat juga turut mempengaruhi proses sosialisasi.
- 5) Motivasi ialah daya penggerak dari dalam diri suatu individu untuk melakukan aktivitas untuk bertindak.

Sosialisasi dalam pembentukan kepribadian sangat penting bagi setiap orang dalam bermasyarakat. Proses sosialisasi berlangsung seumur hidup karena manusia merupakan makhluk yang tidak dapat hidup tanpa orang lain. Mereka saling membantu, membutuhkan keakraban, komunikasi dan interaksi sosial.¹⁸

Dengan adanya proses sosialisasi, setiap orang dapat belajar bagaimana

¹⁷ Zaitun, "Sosiologi Pendidikan", (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2016), 92-94.

¹⁸Norsahida Sakira Kirman, dkk, "Faktor Sosialisasi dalam mempengaruhi Tingkah Laku Individu", *Jurnal of Social Sciences and Humanities* 06. No 01, (2021), 107

beradaptasi dengan lingkungan tertentu, tergantung pada perannya dalam kehidupan bermasyarakat

2. Pengetahuan

a. Pengertian pengetahuan

Pengetahuan dapat diartikan sebagai tahu atau hal mengetahui sesuatu. Pengetahuan ialah suatu hal yang telah diketahui, tetapi belum diketahui faktanya. Menurut metode ilmiah dan belum dinyatakan valid atau shahih.¹⁹

Menurut Bagas (1996), yang dikutip oleh Kris H Timotius. Pengetahuan memiliki beberapa pengertian yaitu²⁰:

- 1) Pengenalan akan sesuatu
- 2) Perkenalan akan sesuatu dari pengalaman aktual
- 3) Persepsi yang jelas akan apa yang dipandang sebagai fakta, kebenaran, atau informasi atau pelajaran yang dipelihara diteruskan oleh peradaban.

Pengetahuan pada dasarnya dapat dilihat pada saat seseorang menggunakan pikiran mereka untuk mengenali objek dan peristiwa tertentu yang belum dilihat atau dirasakan sebelumnya. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana pendidikan tinggi diharapkan dapat menambah berbagai macam pengetahuan. Namun pengetahuan tidak sepenuhnya didapatkan dari pendidikan saja, akan tetapi dapat diperoleh dari lingkungan sekitar.²¹

¹⁹H Abuddin Nata, "Islam dan Ilmu Pengetahuan", (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), h. 8

²⁰Kris H Timotius, "Pengantar Metode Penelitian Pendekatan Manajemen Pengetahuan untuk Perkembangan Pengetahuan", (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017), h. 23-24

²¹Ismail Nurdin dan Sri Hartati, "Metodologi Penelitian Sosial", (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 1

Pengetahuan tentang suatu objek akan mempengaruhi seseorang untuk bertindak dan melakukan sesuatu hal yang akan menentukan sikap seseorang. Menurut Sumarwan dalam jurnal Rifqi Suprpto dan Maya Susati, indikator dari pengetahuan yaitu²²:

- 1) pengetahuan mengenai produk
- 2) pengetahuan pemakaian produk
- 3) pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan

b. Konsep tentang pengetahuan

Pada dasarnya pengetahuan ialah hasil dari mengetahui aktivitas yang berhubungan pada suatu objek. Dalam kegiatan mengetahui, hal pertama yang dilakukan oleh manusia adalah mencoba mempersepsikan berbagai hal yang dialami, dirasakan, diinginkan dan dipikirkan. Pengetahuan yang dimiliki manusia dapat melalui bahasa, komunikasi maupun kegiatan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.²³

Pengetahuan tidak hanya melalui penjelasan atau informasi dari orang lain, akan tetapi bagaimana seorang individu mampu meningkatkan upaya untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih jelas dan lebih detail agar tidak salah dalam mengartikan apa yang sedang dipelajari atau diketahui.

c. Faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2003) yang dikutip oleh Feny Putriani Dewi, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan, yakni:

²² Rifqi Suprpto dan Maya Susanti, "Pengaruh Pengetahuan Produk dan Kepercayaan terhadap Sikap Loyalitas Peserta BPJS Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta", *Jurnal Buletin Bisnis dan Manajemen* 02. No 01, (2016)

²³ Paulus Wahana, "Filsafat Ilmu Pengetahuan", (Yogyakarta: Pustaka Diamond, 2016), h. 46-47

1) Pendidikan

Pendidikan ialah cara untuk mengembangkan suatu kemampuan dan tingka laku individu melalui pengetahuan. Dengan pendidikan akan muncul ide-ide dan persepsi teknologi. Semakin tinggi pendidikan maka semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki.

2) Paparan media massa

Tidak hanya melalui media massa, perkembangan elektronik yang semakin canggih memberikan informasi kepada masyarakat luas agar dapat meningkatkan kemampuannya. Sehingga pengetahuan suatu peristiwa atau objek dapat diperoleh dari segi aspek manapun.

3) Sosial ekonomi (pendapatan)

Status sosial ekonomi mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang karena semakin tinggi tingkat ekonomi maka semakin muda seseorang untuk menimba ilmu dan semakin baik kualitas hidupnya..

4) Pengalaman

Pengalaman adalah salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Dengan banyaknya pengalaman akan menjadikan pengetahuan seseorang meningkat.²⁴

²⁴ Feny Putriani Dewi, skripsi: “Pengaruh Pengetahuan, persepsi produk, dan Pendapatan terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah Kota Salatiga dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderating”, (Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2019), h. 21-22

3. Minat

a. Pengertian minat

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kecenderungan nafsu dan keinginan yang tinggi.. Secara etimologi, minat adalah kecenderungan perhatian, dan keinginan. Disisi lain, secara istilah minat ialah perangkat mental yang terdiri dari harapan, sikap, prasangka, atau kecendurungan lain yang mengarahkan individu pada pilihan tertentu²⁵. Jadi secara sederhana, minat adalah kecenderungan seseorang terhadap keinginan dan kebutuhannya sendiri.

Minat pada seseorang akan suatu objek tidak akan muncul dengan sendirinya secara tiba-tiba dalam diri individu. Minat dapat timbul pada diri individu melalui suatu proses. Selain dalam diri, minat dapat juga dipengaruhi dari luar diri (lingkungan). Semakin besar pengaruh lingkungan maka akan semakin besar pula minat yang dimiliki seseorang.²⁶

Untuk dapat menarik minat masyarakat, suatu perusahaan perlu mengetahui kebutuhan dan keinginan produk dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan yang ditawarkan. Hal ini untuk membantu masyarakat mengetahui dan memahami jenis-jenis produk pada koperasi syariah, sehingga masyarakat tertarik untuk menggunakan produk koperasi syariah. Dalam jurnal Luh Eka Swarnadi dkk membagai 3 indikator minat yakni²⁷:

²⁵ Ahmad Rendi, skripsi: “Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Citra Lembaga Terhadap Minat Masyarakat Berinfat di Laznas DPU DT Cabang Palembang” (Palembang: UIN Raden Fatah, 2017), 31-32.

²⁶ Zet Ena dan Sirda H.Djami, “Peran Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Personel BHABINKAMTIBMAS Polres Kupang Kota”, *Jurnal Among Makarti* 13, No 02, 2020, 171

²⁷ Luh Eka Swarnadi, dkk, “Perbandingan Kualitas Produk dan Minat Menabung Pada LPD Desa Adat Tajun dengan Adat Desa Tegal”, *Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian* 04, No 01, 2020

- 1) Ketertarikan
- 2) Keinginan
- 3) keyakinan

b. Dimensi minat

Dimensi minat dapat diidentifikasi melalui indikator-indikator sebagai berikut²⁸:

- 1) Minat transaksional

Minat taransaksional yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli sebuah produk.

- 2) Minat eksploratif

Minat eksploratif yaitu menggambarkan perilaku seseorang yang terus menerus mencari informasi tentang produk yang diminati guna mendukung karakteristik positif dari produk tersebut.

c. Faktor-faktor yang memengaruhi minat

Minat dapat timbul dalam diri melalui sebuah proses. Dengan adanya interaksi dengan lingkungan maka minat tersebut dapat berkembang. Menurut Sukmadinata (2010) yang dikutip oleh Aris Purwanto, mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat²⁹:

²⁸ Khanif Rahmanto, skripsi: "Pengaruh Tingkat Religiusitas, Kualitas Pelayanan, dan Promosi terhadap Minat Masyarakat Desa Sraten Kab. Semarang untuk Menabung di Bank Syariah" (Semarang: IAIN Salatiga, 2016), h. 31.

²⁹ Aris Puwanto, skripsi: "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah Boyolali" (Salatiga: IAIN Salatiga, 2016), h. 30

1) Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil tau yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan suatu objek tertentu dan sebagian besar manusia mendapatkan pengetahuan melalui pendidikan, media massa ataupun lingkungan.

2) Informasi

Informasi adalah hasil pengolahan data dalam format yang lebih berguna bagi penerimanya untuk menjelaskan suatu kejadian yang sebenarnya dalam pengambilan keputusan.

3) Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan merupakan untuk cara untuk mendapatkan kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dengan memecahkan masalah yang dihadapi di masa lalu.

4. Koperasi

Lembaga keuangan dalam dunia keuangan bertindak sebagai lembaga yang menyediakan jasa keuangan bagi nasabahnya. Lembaga keuangan dapat berupa lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Lembaga keuangan non bank ialah badan usaha dibidang keuangan yang menghimpun dana terutama melalui barang berharga jangka menengah hingga panjang dan secara tidak

langsung dalam bentuk pinjaman/kredit dan investasi.³⁰. Salah satu lembaga keuangan non bank yang tengah berkembang saat ini ialah Koperasi.

a. Pengertian koperasi

Koperasi berasal dari bahasa Inggris yaitu kata *cooperation* yang artinya kerjasama. Arti istilah ini adalah isi pokok dari lembaga Koperasi, karena Koperasi didasarkan pada usaha bersama dan tujuan bersama. Menurut undang-undang No 25 tahun 1992, Koperasi adalah suatu badan usaha yang terdiri atas kegiatan-kegiatan yang berdasarkan asas koperasi dan orang perseorangan atau badan hukum Koperasi yang didasarkan atas gerak ekonomi rakyat berdasarkan atas asas kekeluargaan.³¹

Selain dari pengertian diatas, beberapa para ahli juga mengemukakan pengertian koperasi³², diantaranya:

- 1) Menurut Dr. Winardi, SE. Mengemukakan bahwa koperasi ialah suatu badan usaha dimana hanya terdapat satu hak suara pun setiap anggota, terlepas dari banyak sedikitnya uang yang dimasukkan olehnya badan usaha tersebut.
- 2) Menurut Roelijan Soedarsono, dkk. Mengemukakan koperasi merupakan sekelompok orang yang bekerja secara sukarela untuk mengatur produksi, pembelian dan penjualan barang dan jasa yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan anggotanya.

³⁰ Totok Budisantoso dan Nuritomo, "Bank dan Lembaga Keuangan Lain Edisi 3", (Jakarta: Salemba Empat, 2016), h. 234.

³¹ H Syukri Iska dan Ifelda Nengsih, "Manajemen Lembaga Syariah Non Bank : Teori, Praktek, dan Regulasi", (Padang: CV. Jasa Surya, 2016), h 18.

³² Itang, "Pemikiran Ekonomi Koperasi Mohammad Hatta Relevansinya Dengan Etika Ekonomi Islam", (Serang: Laksita Indonesia, 2016), h. 37.

b. Pengertian koperasi syariah

Istilah koperasi diartikan sebagai suatu kelompok anggota yang dibentuk bersama untuk menghasilkan barang dan jasa yang dijalankan dan mengikutsertakan anggota, petani perorangan, dan rumah tangga dengan berbagai resiko dan keuntungan karena sebagai pemilik usaha ekonomi itu sendiri.³³

Dalam perspektif islam, konsep *ta'awun* merupakan irisan dari dua hal yaitu Koperasi dan Ekonomi Syariah yang menjunjung asas kebersamaan dan kekeluargaan dapat dipandang sebagai konsep *ta'awun* yang bermakna berkerja sama dan tolong-menolong dalam kebaikan, dan dalam operasioanalnya tidak berhubungan dengan aktivitas riba, judi, gharar, maka lengkapnya keselarasan koperasi dengan nilai-nilai Islam³⁴. Hal tersebut sesuai dengan Q.S Al-Maidah ayat 8:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا كُوْنُوْا قَوّٰمِيْنَ لِلّٰهِ شُهَدَآءَ بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلٰٓى اٰلٍ تَعَدِلُوْا اَعْدِلُوْا هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوٰى ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿٨﴾

Terjemahnya: “*Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) Karena Allah, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. berlaku adillah, Karena adil itu lebih dekat kepada takwa. dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan*”.³⁵

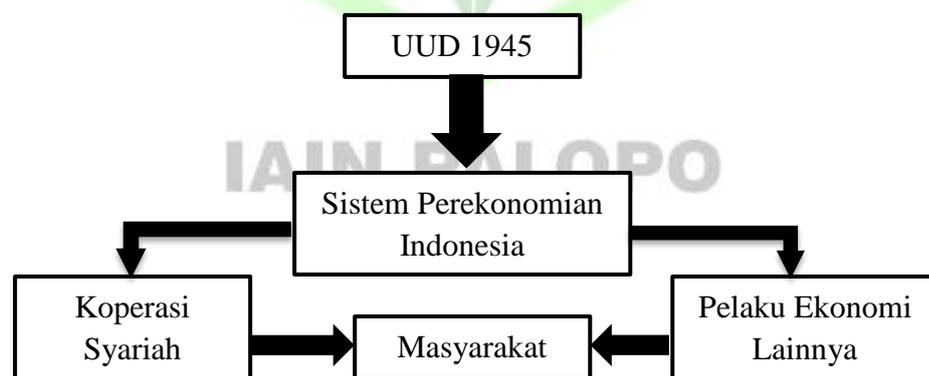
Penafsiran Quraish Shihab, pada surah Al-Maidah ayat 8 merupakan lanjutan pesan-pesan ilahi di atas. Al-Biqa’i mengemukakan bahwa, karena ini telah

³³ Abdul Aziz, “Peran Koperasi Syariah dan Kinerjanya Menyalurkan Pembiayaan Produktif Implikasinya pada Sektor Perdagangan Usaha Kecil”, (Cirebon: Nurjati Press, 2015), 48

³⁴ Abdul Wahab. dkk, Peran Ta’awum Dalam Mengentas Kemiskinan di Kota Makassar”, *Al-Buhuts e-journal* 16, No 02, 2020, 6

³⁵ al-Quran, 5:8

diperintakan untuk berlaku adil terhadap istri-istri pada awal dan pertengahan surah, sedang ada diantara istri-istri itu yang non muslim (Ahl al-Kitab) karena surah ini pun telah mengizinkan untuk menganiwinya, maka adalah sangat sesuai bila izin tersebut disusul dengan perintah untuk bertakwa. Karena itu, ayat ini menyeru: *Hai orang-orang yang beriman, hendaklah kamu menjadi Qawwamin* yakni orang-orang yang selalu dan bersungguh-sungguh menjadi pelaksana yang sempurna terhadap tugas-tugas kamu terhadap wanita dan lain-lain dengan menegakkan kebenaran demi *karena Allah*,serta menjadi saksi dengan adil. *Dan janganlah kamu sekali-kali kebencian kamu terhadap sesuatu kaum,mendorong kamu untuk tidak berlaku adil*, baik terhadap keluarga istri kamu yang Ahl-Kitab itu, maupun terhadap selain mereka. *Berlaku adillah* terhadap siapapun walau atas dirimu sendiri *karena ia* yakni adil itu *lebih dekat kepada takwa* yang sempurna dari pada yang selain adil. *Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*³⁶



Gambar 2.1. Peran Koperasi Syariah.

³⁶ M. Quraish Shihab, "Tafsir Al-Mishbah", (Jakarta: Letera Hati, 2001), 38-39

Pada dasarnya, koperasi syariah sebagai lembaga untuk membantu meningkatkan masyarakat luas, khususnya para anggota koperasi, kesejahteraan masyarakat secara umum, serta membangun perekonomian Indonesia sesuai dengan prinsip Islam. Dalam kegiatannya, koperasi syariah bergerak dalam bidang usaha seperti usaha ekonomi yang berkaitan dengan penyediaan barang produksi dan konsumsi, serta menyediakan jasa keuangan dengan menghimpun dan menyalurkan dana³⁷.

c. Landasan hukum

Dasar hukum mengenai koperasi syariah tidak berbeda dengan koperasi konvensional, yang tertera dalam undang-undang No. 25 tahun 1992 tentang pengkopersian. Namun kini, persoalan koperasi syariah diatur secara khusus dengan undang-undangan tersendiri. Sebagai badan hukum Koperasi, BMT menggunakan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor: 35.2/PER/M.KUM/X/2007 tentang Pedoman Standar Operasional Pengelolah Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan Unit Jasa Keuangan Syariah.³⁸

d. Tujuan Koperasi Syariah

Suatu lembaga atau badan usaha mempunyai tujuan dalam membentuk kegiatan badan usahanya agar berkembang dan dapat dimanfaatkan oleh

³⁷ Jaenudin, "Tinjauan Hukum Bisnis Islam Terhadap Pranata Koperasi Syariah", *Jurnal Ekonomi Syariah* 05, No 02, 2018, 56

³⁸ Aditya Wibisono, 2018, "Landasan Hukum Koperasi Syariah", <https://aditya140.wordpress.com/2018/04/18/landasan-hukum-koperasi-syariah/> (online 17 April 2021).

masyarakat, begitu pun dengan Koperasi Syariah memiliki beberapa tujuan untuk mengembangkan usahanya³⁹. Diantaranya sebagai berikut:

- 1) Keikutsertaan dalam meningkatkan potensi umat Islam dan program dalam rangka pengentaskan kemiskinan. Dengan hadirnya Koperasi Syariah, lembaga ini dapat dijadikan sebagai wadah untuk langsung mempraktekkan kegiatan ekonomi syariahnya..
- 2) Membantu anggota dalam memberikan penyediaan pembiayaan dan pendanaan sesuai dengan aturan syariah. Koperasi syariah menerapkan produknya berdasarkan prinsip syariah. Misalnya dengan menghimpun dan membuat produk pembiayaan menggunakan akad mudharabah, musyarakah dan sebagainya.
- 3) Menciptakan sikap hemat dan menabung. Kehadiran koperasi syariah diharapkan dapat memudahkan anggota dan masyarakat untuk dapat menabung atau berinvestasikan dalam aset yang dimilikinya. Sehingga aset tersebut dapat disimpan dan dikelola dengan baik.

Jadi pada hakikatnya tujuan Koperasi Syariah adalah untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan masyarakat serta membangun perekonomian Negara yang berdasarkan sistem syariah.

e. Jenis dan bentuk Koperasi Syariah

Pada awalnya Koperasi Syariah hanya berbentuk Unit Simpan Pinjam Syariah (USPS) dan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) yang beroperasi dengan prinsip Islam. Jenis koperasi syariah mengacu pada Keputusan Menteri Negara

³⁹Izza Syafira, "Manajemen Ekkuitas pada Koperasi Syariah", (9 April 2020), 7-8, <http://eprints.umsida.ac.id/id/eprint/6750>.

Nomor 91/Kep/M.KUM/IX/2004 tentang Koperasi Syariah dan UKM di Negara Republik Indonesia selaku pengelola lembaga keuangan mikro syariah yang terdiri dari: *Baitul Maal Wattamwil* (BMT), Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) dan Unit Jasa Keuangan Syariah (UJKS)⁴⁰.

1) Baitul Maal Wattamwil (BMT)

Baitu Maal Wattamwil (BMT) terdiri dari dua istilah yaitu baitu maal dan baitul tamwil. Baitul maal mengarah pada usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang non profit seperti zakat, infaq, dan shadaqah. Sedangkan Baitul tamwil mengarah pada usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial.⁴¹

Secara kelembagaan, BMT merupakan perekonomian para pengusaha mikro dan kecil dibidang keuangan simpan pinjam, terutama dalam mendorong usaha produktif dan investasi dalam menunjang taraf ekonomi pengusaha mirko dan kecil terutama dalam kegiatan simpan pinjam yang berlandaskan prinsip syariah.

2) Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS)

Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) adalah koperasi yang melakukan kegiatan usahanya untuk menghimpun dana, berinvestasi, dan menabung menurut prinsip syariah. Poduk yang ditawarkan pada KJKS berupa pembiayaan atau pinjam dan tabungan. KJKS dalam memberikan pinjaman kepada anggota, berdasarkan sistem kepercayaan. Namun, dalam pemberian pinjaman selalu dihadapkan pada ketidakpastian dan mengandung resiko. Maka untuk meminimalisir sebuah resiko, KJKS menerapkan menejemen pengelola usaha

⁴⁰ Rahmad Bahagia dan Ridwan, "Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM", *Jurnal Akutansi, Manajemen, Ekonomi* 3, No 01, 2022, 101

⁴¹ Sa'adatul Akhadiah Safitri, skripsi: "Pengaruh Motivasi Dan Sikap Karyawan Terhadap Prestasi Kerja di BMT Pahlawan dan BMT Istoqomah Tulungagung", (Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2020), 36

yang baik yaitu dengan mempertimbangkan penyaluran pinjaman yang sehat bagi para anggota.⁴²

f. Produk koperasi syariah

Produk adalah segala hal yang dapat ditawarkan kepada masyarakat berupa barang dan jasa yang dapat memuaskan kebutuhan ataupun kepuasan masyarakat. Dalam koperasi syariah, menggunakan dua jenis sumber dana yakni penghimpunan dana (simpanan) dan penyaluran dana (pembiayaan).⁴³

1) Penghimpunan dana (Simpanan)

Dalam penghimpunan dana pada Koperasi Syariah, terdapat dua jenis akad yang digunakan yakni akad Mudharabah dan akad Wadiah.

a) Mudharabah

Mudharabah ialah akad kerjasama antara dua pihak, yakni pemilik modal disebut *shahibul maal* dan pengelola dana disebut *mudharib*. Kerjasama tersebut didasari atas dasar saling percaya. Dalam pemberian nisbah, Koperasi syariah memberikannya kepada sahibul mal atas pengelolaan dana tersebut. Mudharabah dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu mudharabah mutlaqah dan mudharabah mukhayyadah. Mudharabah mutlaqah yaitu simpanan biasa dan simpanan berjangka. Di sisi lain mudharabah mukhayyadah adalah simpanan khusus seperti qurban, aqiqah, pernikahan, haji atau umroh..⁴⁴

⁴² Muhammad Ilham, skripsi: “Implementasi Manajemen Dalam Pengelolaan Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam Kota Medan”, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020), 16

⁴³ Nur S. Buchori, “Koperasi dalam Perspektif Ekonomi Syariah”, *masalah* 01, No. 01 (2010), <https://doi.org/10.33558/maslahah.v1i1.1203,102-104>

⁴⁴ Anzelika Sari, skripsi: “Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Produk Koperasi Syariah ‘Ar-Rahman’ Kota Palangkaraya”, (Palangkaraya: Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, 2019), 27-28

b) *Wadiah*

Wadiah yaitu titipan murni dari satu pihak ke pihak lain baik perorangan maupun badan hukum, yang dimana titipan tersebut harus dijaga dan setiap saat dapat diambil jika pemiliknya menghendaki.⁴⁵

2) Penyaluran dana (Pembiayaan)

Akad penyaluran dana pada Koperasi Syariah dibagi menjadi dua jenis: jual beli (*al-bai'*) dan kerjasama (*syirkah*).

a) *Jual beli (al-bai')*

Jual beli (al-bai') yaitu akad perjanjian pembiayaan yang disepakati antara koperasi syariah dan para anggota dimana koperasi syariah menyediakan dana untuk investasi atau pembelian barang modal dan usaha anggotanya yang kemudian pembayarannya diproses secara angsuran. Sedangkan untuk pengembalian dibayarkan pada saat jatuh tempo pengembaliannya.

b) *Kerjasama (syirkah)*

Kerjasama (syirkah) yaitu akad perjanjian pembiayaan antara pihak koperasi syariah dan anggotanya dimana koperasi syariah menyediakan modal sedangkan peminjam mengelola dana untuk mengembangkan usahanya (*mudharabah*) dimana resiko dan keuntungan ditanggung bersama secara seimbang dengan prospek penyertaan (*musyarakah*).⁴⁶

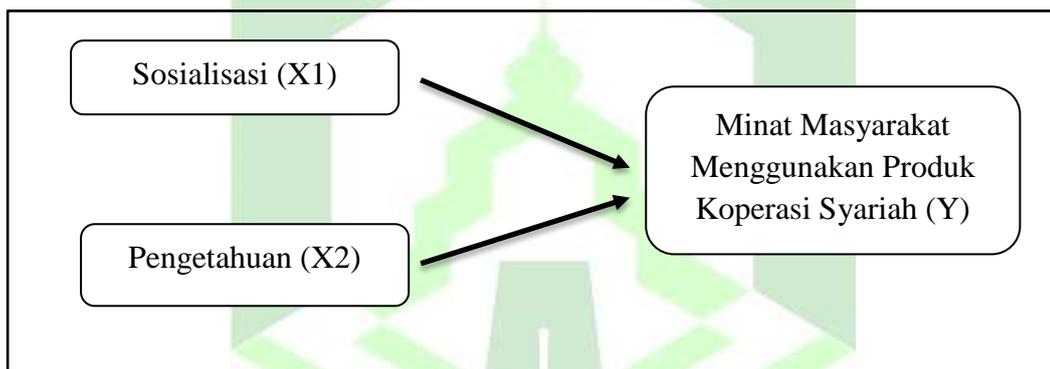
⁴⁵ Any Widayatsari, "Akad Wadiah Dan Mudharabah Dalam Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah", *Jurnal Ekonom dan Hukum Islam* 03, No. 01 (2013), <http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/economic/article/view/776>, 3

⁴⁶ Diyana Al Barra, Skripsi: "Evaluasi Akutansi Praktik Penghimpun dan Pembiayaan Di BMT Yogyakarta", (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2006)

C. Kerangka Pikir

Variabel independen sering disebut variabel bebas atau variabel stimulus yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya. Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang diamati dan diukur dalam suatu penelitian untuk meenyesuakaikan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas.

Penelitian berupa Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan terhadap Minat Masyarakat menggunakan Produk KSPPS Bakhti Huria. Oleh karena itu, kerangka teori yang disajikan dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.2. Kerangka Pikir.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani: *hypo* = di bawah; *thesis* = pendirian, pendapat yang ditegakkan, kepastian. Hipotesis disebut juga sebagai hipotesa yang merupakan jawaban atas masalah secara teoritis atau jawaban sementara yang masih perlu diuji kebenarannya melalui fakta-fakta⁴⁷. Hipotesis mengemukakan pernyataan tentang harapan peneliti mengenai hubungan variabel-variabel dalam suatu penelitian.

⁴⁷ Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, "Statistik Pendidikan", (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 47.

Penetapan pengujian taraf nyata uji hipotesis dilambangkan dengan α . Besar taraf nyata tergantung pada keberanian pengambilan keputusan untuk besarnya toleransi kesalahan. Semakin tinggi taraf nyata yang digunakan maka semakin rendah penolakan terhadap hipotesis nol. Level aktual yang umum digunakan adalah 1% (0,01), 5% (0,05), dan 10% (0,1).⁴⁸

Berdasarkan kerangka teoritis yang diajukan, maka hipotesis penelitian ini dapat memperoleh jawaban sementara (hipotesis) yang akan diuji kebenarannya adalah:

1. Pengaruh sosialisasi (X_1) terhadap minat menggunakan produk (Y)

H_0 : tidak ada pengaruh antara sosialisasi terhadap minat menggunakan produk.

H_1 : ada pengaruh antara sosialisasi terhadap minat menggunakan produk.

Hipotesa : tolak H_0 terima H_1 , maka ada pengaruh antara sosialisasi terhadap minat menggunakan produk.

2. Pengaruh pengetahuan (X_2) terhadap minat menggunakan produk (Y)

H_0 : tidak berpengaruh antara pengetahuan terhadap minat menggunakan produk.

H_1 : berpengaruh antara pengetahuan terhadap minat menggunakan produk.

Hipotesa : tolak H_0 terima H_1 , maka ada pengaruh antara pengetahuan terhadap minat menggunakan produk.

⁴⁸ Akhmad Mustofa, "Uji Hipotesis Statistik", (Yogyakarta: Gapura Publishing, 2013), 3.

3. Pengaruh sosialisasi (X1) dan pengetahuan (X2) terhadap minat menggunakan produk (Y)

Dalam pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan suatu analisa statistik, yang diantaranya sebagai berikut⁴⁹:

1. Uji T

Dalam uji T, terdapat kriteria untuk menentukan signifikan atau tidaknya dari suatu variabel.

- a) Tingkat signifikansi (α) adalah 5%. Hal ini berarti tingkat kepercayaan adalah 95% (100% - 5%).
- b) Derajat kebebasan (df) dari 1-15

2. Uji F

Kriteria dalam uji F sebagai berikut:

- a) Tingkat signifikansi (α) 5%. Hal ini berarti tingkat kepercayaan adalah 95% (100% - 5%).
- b) DF1 adalah 1 dan 2
- c) DF2 adalah 1-15

3. Koefisien Determinasi (R²)

Kriteria dalam determinasi (R²) adalah sebagai berikut:

- a) Tingkat signifikansi (α) 5%. Hal ini berarti tingkat kepercayaan adalah 95% (100% - 5%).
- b) Derajat kepercayaan (df) dari 1 sampai 15.

⁴⁹ Sri Rahayu, "SPSS Versi 12.00 Dalam Riset Pemasaran" (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), 196 – 202.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi dan sampel, yang umumnya pengambilan sampel dilakukan secara random dan data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian lalu dianalisis secara statistik/kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.⁵⁰ Variabel yang diangkat pada penelitian ini meliputi variabel bebaas (X1 dan X2) dan variabel terikat (Y). variabel bebas dalam penelitian ini adalah sosialisasi dan pengetahuan. Sedangkan variabel terikat (Y) adalah minat menggunakan produk.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini di Kota Palopo, yakni di Koperasi Bakhti Huria Syaria dan Pasar Niaga/Sentral Kota Palopo dengan objek penelitian yaitu para pedagang Pasar Niaga/Sentral yang belum menggunakan produk Koperasi Bakhti Huria Syariah. Penelitian ini dilaksanakan selama bulan November-Desember 2021.

⁵⁰ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B”, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 8

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi istilah merupakan penjelasan pada setiap variabel yang digunakan penelitian ini. Dalam penelitian ini menggunakan tiga jenis variabel yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.1. Definisi Operasional variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Sosialisasi	Sosialisasi adalah proses belajar seseorang untuk mengenal dan berinteraksi untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam bermasyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjualan pribadi 2. Promosi penjualan 3. Publisitas
2	Pengetahuan	Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diperoleh dari persentuhan pancaindera terhadap objek tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan mengenai produk 2. Pengetahuan pemakaian produk 3. Pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan

3	Minat	Minat masyarakat ialah sesuatu yang disukai atau dibutuhkan sesuai dengan keinginan dalam diri setiap individu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketertarikan 2. Keinginan 3. Keyakinan
---	-------	--	---

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah umum yang terdiri dari suatu objek/subjek dengan karakteristik dan kualitas tertentu yang akan diteliti oleh peneliti, selanjutnya ditarik kesimpulan.⁵¹ Pada penelitian ini terdapat 1523 pedagang Di Pasar Niaga/sentral Kotaa Palopo, yang dimana pedagang tersebut yang akan menjadi populasi pada penelitian tersebut.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki sejumlah ciri yang mirip dengan populasi itu sendiri.⁵² Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode *purpose sampling* yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria (pertimbangan) tertentu dari anggota populasi⁵³.

Untuk menentukan besarnya jumlah sampel maka dapat menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Slovin dengan tafar signifikan 10%:

⁵¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kombinasi", (Bandung: Alfabeta, 2013), 297

⁵² Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B", (Bandung: Alfabeta, 2013),81

⁵³ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, "Metode Penelitian Kuantitatif", (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 69

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Persentase (%) kesalahan

maka:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\ &= \frac{1523}{1+1523(0,1)^2} = 93 \end{aligned}$$

jadi sampel pada penelitian ini yaitu 93

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini, menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.⁵⁴

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang terdiri atas serangkaian pernyataan tertulis, yang memiliki tujuan untuk mendapatkan

⁵⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan", (Bandung: Alfabeta, 2015), 203

tanggapan dari responden.⁵⁵ Tiap responden akan diminta untuk menunjukkan persetujuan atau ketidaksetujuan pada setiap pernyataan. Pernyataan dalam kuesioner tersebut diukur menggunakan skala likert.

Tabel 3.2. Alternatif Jawaban

Simbol	Alternatif jawaban	Nilai
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
R	Ragu-ragu	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Bentuk instrumen penelitian berkaitan dengan metode pengumpulan data seperti angket/kuesioner, wawancara, observasi, dan lain sebagainya.⁵⁶

Teknik pengumpulan data, dalam penelitian ini berupa angket/kuesioner, dimana terdapat tiga variabel. Setiap variabel memiliki beberapa indikator yang akan diukur menjadi sebuah item pertanyaan

Tabel 3.3. Instrumen Penelitian

⁵⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan", (Bandung: Alfabeta, 2015), 199

⁵⁶ Sandu Siyoto, "Dasar Metodologi Penelitian", (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 66

Varaibel	Indikator	Item	Butir Pernyataan
Sosialisasi	Penjualan pribadi	Pihak Koperasi Syariah meyakinkan para calon nasabah untuk menggunakan produk Koperasi Syariah	1
		Pihak Koperasi Syariah menjual produk dan membangun hubungan jangka panjang yang menguntungkan dengan nasabah.	2
		Mengenalkan produk Koperasi Syariah kepada masyarakat	3
	Promosi penjualan	Infomasi Koperasi Bakhti Huria Syariah cabang Palopo melalui media sosial	4
		Media massa sangat membantu dalam memperoleh informasi tentang Koperasi Syariah	5
		Infomasi Koperasi Bakhti Huria Syariah cabang Palopo melalui spanduk	6
	Publisitas	Pihak koperasi mensosialisasikan produknya melalui pembagian brosur kepada masyarakat	7
		Pihak koperasi memberikan informasi dan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan mengenai Koperasi Bakhti Huria Syariah kepada masyarakat	8
		Pihak koperasi mensosialisasikan keunggulan jasa Koperasi Bakhti Huria Syariah kepada masyarakat	9
Pengetahuan	Pengetahuan mengenai produk	Masyarakat mengetahui produk Koperasi Syariah dari kerabat	10
		Produk di Koperasi Bakhti Huria Syariah cabang Kota Palopo bebas dari riba	11
		Produk di Koperasi Bakhti Huria Syariah cabang Palopo sangat bermanfaat bagi masyarakat	12
	Pengetahuan pemakaian produk	Pengetahuan tentang syarat-syarat melakukan simpanan/menabung di Koperasi Bakhti Huria Syariah cabang	13

		Kota Palopo	
		Pengetahuan tentang syarat-syarat melakukan pinjaman di Koperasi Bakhti Huria Syariah cabang Kota Palopo	14
		Pengetahuan tentang tahapan dalam memilih produk di Koperasi Bakhti Huria Syariah cabang Kota Palopo	15
	Pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan	Kepuasan tentang penawaran dari Koperasi Bakhti Huria cabang Kota Palopo	16
		Kepuasan tentang produk yang ditawarkan	17
		Kepuasan tentang pelayanan dari pihak Koperasi Bakhti Huria Syariah cabang Palopo	18
Minat	Ketertarikan	Ketertarikan menggunakan jasa Koperasi Bakhti Huria Syariah cabang Kota Palopo	19
		Ketertarikan dengan pelayanan yang ramah dari pihak Koperasi Bakhti Huria Syariah cabang Kota Palopo	20
		Ketertarikan menggunakan produk simpanan yang telah direkomendasikan oleh pihak Koperasi Bakhti Huria cabang Kota Palopo	21
	Keinginan	Keinginan untuk menjadi anggota Koperasi Bakhti Huria cabang Kota Palopo karena terjamin kemanannya	22
		Keinginan untuk menjadi anggota karena dalam Koperasi tersebut tidak mengandung unsur riba	23
		Keinginan untuk menjadi anggota karena untuk mengaplikasikan pengetahuan tentang Koperasi Bakhti Huria Syariah cabang Kota Palopo	24
	Keyakinan	Melakukan simpan/pinjam tanpa takut disalahgunakan	25
		Merasa amann saat melakukan transaksi di Koperasi Bakhti	26

	Huria cabang Kota Palopo	
	Penawaran pinjaman tanpa tiba	27

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan dalam menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁵⁷ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi berganda digunakan dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (variabel bebas atau X) terhadap satu variabel dependen (variabel terikat atau Y). Bentuk umum persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan dalam rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Masyarakat

b₁, b₂ = Koefisien Regresi

X₁ = Sosialisasi

X₂ = Pengetahuan

e = Residual atau standar error

2. Uji Validitas dan Reabilitas Penelitian

⁵⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2013), 244

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui keabsahan atau keakuratan kuesioner saat mengukur variabel yang diteliti. Kuesioner dikatakan valid bila dapat diukur menurut apa yang semestinya diuji.⁵⁸ Untuk mengukur uji validitas dapat dilakukan menggunakan program SPSS versi 26 untuk mengetahui nilai dari *corrected item coleration*. Nilai dari *corrected item coleration* dikatakan valid apabila suatu pertanyaan masing-masing variabel $>$ dari nilai r tabel.

b. Uji reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui keandalan atau tingkat kepercayaan pertanyaan ketika mengukur suatu variabel yang diteliti. Suatu instrumen penelitian dapat memperoleh tingkat kepercayaan yang tinggi jika hasil pengujian menunjukkan hasil yang relatif tetap (konsisten) dan stabil.⁵⁹ Teknik yang digunakan dalam pengujian reabilitas adalah teknik *cronbach's alpha*. Jika nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6 variabel tersebut dikatakan reliable.

3. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik adalah sebuah metode analisis yang digunakan dalam sebuah penelitian ilmiah untuk menguji apakah hipotesis yang dikemukakan sesuai dengan hasil yang diperoleh selama pengujian. Uji asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Normalitas

⁵⁸Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, "Metode Penelitian Kuantitatif", (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 97.

⁵⁹Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, "Metode Penelitian Kuantitatif", (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 97

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal.⁶⁰ Dalam hal ini uji t dan uji F mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Namun apabila terjadi pelanggaran dalam asumsi ini maka model regresi dianggap tidak valid.

Dalam uji normalitas, terdapat dua cara untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data yakni kolmogrof-smirnov dan p-p plot. Kolmogrof-smirnov dapat diketahui berdistribusi normal jika nilai signifikan $> 0,05$ Sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,05$ maka tidak terdistribusi secara normal. Sedangkan normal p-p plot dikatakan normal jika titik-titik data menyebar dan searah disekitar atau mengikuti garis diagonal.⁶¹

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas ialah sebuah situasi dalam model regresi yang menunjukkan adanya korelasi atau hubungan yang kuat antar variabel.⁶² Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan dua metode yakni metode VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *tolerance*. Nilai VIF $< 10,00$ sedangkan nilai *tolerance* $> 0,10$.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan asumsi heteroskedastisitas yakni adanya ketidaksamaan variance

⁶⁰ Dyah Nirmala Arum Janie, “Statistik Deskriptif dan Regresi Linear Berganda Dengan SPSS”, (Semarang: Semarang University Press, 2012), 35

⁶¹ Nila Nur Fitriani, Skripsi: “Pengaruh Pelayanan dan Kohesivitas Terhadap Loyalitas Anggota Pada KSPPS Muamalah Berkah Sejahtera Surabaya”, (Surabaya, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018), 49.

⁶² Dyah Nirmala Arum Janie, “Statistik Deskriptif dan Regresi Linear Berganda Dengan SPSS”, (Semarang: Semarang University Press, 2012), 19.

dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.⁶³ Untuk menemukan ada tidaknya heteroskedastisitas, maka penelitian ini menggunakan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen lainnya.

4. Uji T dan uji F

a. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan persamaan:

$$H_0 : b_i = 0$$

Dapat diartikan bahwa secara persial tidak berpengaruh positif dan signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$H_a : b \neq 0$$

H_0 diterima jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel } \alpha = 0,05$

H_a diterima jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel } \alpha = 0,05$

Dapat diartikan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antar variabel secara persial.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menentukan apakah variabel independen (pada saat yang sama) signifikan dalam mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan dengan menghitung nilai F tabel dan F hitung. H_0 ditolak jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$,

⁶³Adwin Dea Kusuma, Skripsi: “Pengaruh Kualitas Produksi dan Kualitas Pelayanan Customer Service Terhadap Kepuasan Anggota KSPPS Bina Insan Mandiri Kantor Pusat Gondangrejo”, (Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta), 60.

Ho diterima jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$. Atau jika dilihat dari nilai probabilitinya, Ho ditolak jika angka signifikan $< 0,05$ dan Ho diterima jika angka signifikan $> 0,05$.

c. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.⁶⁴ Dalam proses pengolahan data, penelitian ini menggunakan SPSS 26 untuk memudahkan peneliti dalam mengolah data. SPSS ialah program komputer statistik yang digunakan untuk mengkaji data, melakukan perhitungan statistik dan menghasilkan suatu output yang diinginkan pembuat keputusan.



IAIN PALOPO

⁶⁴ Citra Damayanti, “Pengaruh Kerahasiaan Bank Terhadap Kualitas Penelitian Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam”, Skripsi: (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2018), 37

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Sejarah KPSSP Bakhti Huria Syariah

Koperasi Bakhti Huria didirikan pada tanggal 23 Desember 2003, dengan modal awal Rp. 500,000,000,- (lima ratus juta rupiah) berdasarkan anggaran dasar 14/BH/DH/.UKM.20.3/XII/2003. Koperasi Syariah bertujuan untuk membangun dan mengembangkan potensi ekonomi anggota terutama bagi pengembangan sektor usaha kecil yang produktif dengan jenis usaha yang khusus difokuskan pada simpan pinjam. Dimana produk simpanan yang ditawarkan berupa simpanan anggota dan simpanan calon anggota serta simpanan berjangka. Adapun untuk produk pinjaman berupa pinjaman modal kerja untuk usaha.

Pada tanggal 29 September 2003 diadakan rapat anggota untuk memebentuk Koperasi Simpan Pinjam (KSP), dengan jumlah anggota sebanyak 22 orang yang berkerjasama dengan pengurus/praktis Koperasi serta beberapa orang dari kalangan pengusaha kecil dan menengah. Dalam rapat dtersebut mengasilkan keputusan untuk mendirikan Koperasi dengan nama Koperasi Simpan Pinjam (KSP) “Bakhti Churia”. Lembaga ini bergerak dibidang Usaha Simpan Pinjam yang diperuntukan untuk masyarakat kecil dan menengah yang bertujuan untuk membantu dalam hal penambahan modal kerja. Dan pada tanggal 30 Juni 2006 dari hasil RAT, KSP Bakhti Churia berganti nama menjadi KSP Bakhti Huria.

Dalam rangka menjangkau pelaku usaha mikro, Koperasi yang dulunya bernama KSP Bakhti Huria terus melakukan inovasi dan kinerjanya sehingga pada tahun 2019 mengubah haluan model bisnis dari konvensional menjadi syariah dan sekaligus mengganti nama menjadi KSPPS Bakhti Huria. Dengan berpegang teguh pada nilai syariah, KSPPS Bakhti Huria selalu mengedepankan metode pengelolaan dana anti riba dalam setiap layanan dan juga produknya yang sesuai dengan hukum Islam.⁶⁵

2. Visi Misi Bakhti Huria Syariah

Visi Koperasi Syariah adalah menjadi koperasi yang paling membanggakan dan selalu inovatif. Untuk mewujudkan visi tersebut, maka Koperasi Syariah menetapkan 3 misi yang harus dilaksanakan yaitu:

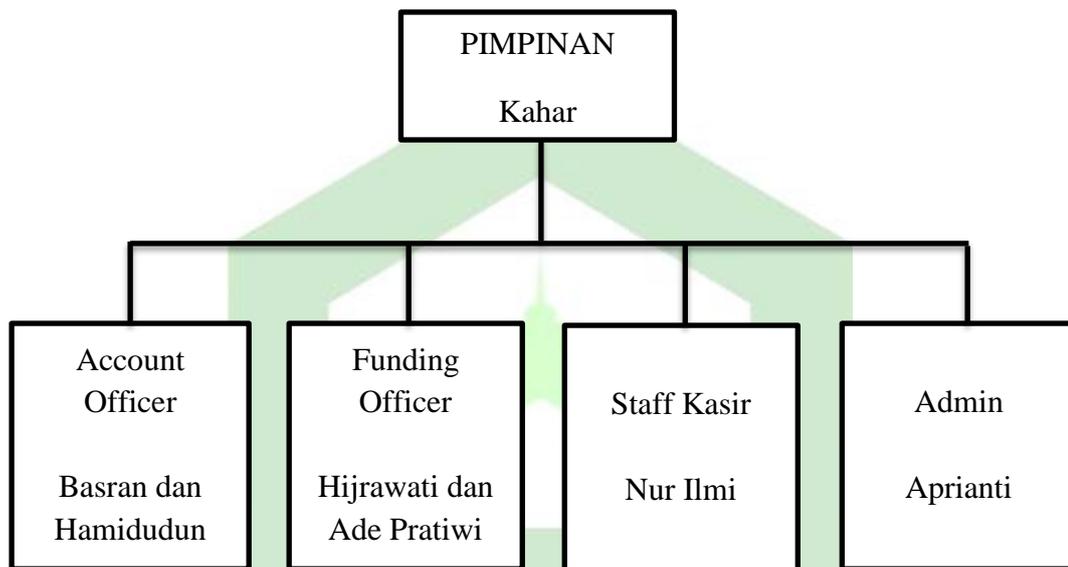
- a. Menjalankan prinsip dasar Koperasi yang berbasis teknologi terkini.
- b. Meningkatkan loyalitas dan partisipasi anggota untuk kemandirian.
- c. Meningkatkan kualitas SDM dan kesejahteraan bersama.

3. Struktur organisasi

Dalam sebuah Badan Usaha memiliki struktur organisasi yang menjelaskan alur kerja dan jabatan para karyawan, begitupun dengan Koperasi Bakhti Huria Syariah Cabang Palopo dimana struktur organisasi dapat dipaparkan sebagai berikut:

⁶⁵ Data diperoleh dari pihak Koperasi Bakhti Huria, pada tanggal 6 Desember 2021

- a. *Pimpinan Cabang* : Kahar
- b. *Account Officer* : Basran dan Hamiddin
- c. *Funding Officer* : Hijrawati dan Ade Pratiwi
- d. *Staf Kasir* : Nur Ilmi
- e. *Admin* : Aprianti



Gambar 4.1. Struktur Organisasi Koperasi Bakhti Huria Syariah Cabang Palopo.

4. Produk Koperasi Bakhti Huria Syariah

Koperasi Bakhti Huria Syariah memiliki beberapa produk yang ditawarkan kepada para anggota, diantaranya yaitu:

a. Produk simpanan

1) SIAGA (Simpanan Anggota), terdiri dari:

- a) Simpanan pokok, dilakukan sekali selama menjadi anggota dengan jumlah yang sudah ditentukan oleh koperasi.

- b) Simpanan wajib, dibayarkan oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan jumlah yang telah ditentukan.
- 2) SIMPELNA (Simpanan Pelajar), diperuntukkan bagi pelajar yang ingin menabung, dimana 1 tahun baru dapat melakukan penarikan.
 - 3) SMART MIKRO (Simpanan Smart Mikro), diperuntukkan bagi masyarakat mikro.
 - 4) SIJAKA (Simpanan Berjangka), simpanan yang dapat diambil sesuai jangka waktu yang telah disepakati. Jangka waktu penyimpanan terdiri selama 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan.
- b. Produk pinjaman dan pembiayaan
- 1) Mikro Pinisi : pinjaman untuk PNS
 - 2) Mikro Prima : pinjaman kepada pengusaha mikro untuk tambahan modal usahanya.
 - 3) Mikro Pintas : pinjaman untuk usaha kecil.
 - 4) Mikro Pintar : pinjaman pertanian/perpanen

B. Deskripsi Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini dapat dikategorikan yaitu jenis kelamin, usia, pekerjaan, jenis usaha dan pendapatan awal. Dalam deskripsi responden akan dinilai dalam bentuk presentase untuk menentukan seberapa besar hasil presentase dari masing-masing karakteristik. Hasil presentase di dapatkan dari:

$$\frac{\text{Jumlah responden}}{\text{Jumlah total}} \times 100\%$$

1. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Pria	20	21%
Wanita	73	78%
Total	93	100%

Sumber: data primer diolah, 2021

Pada tabel di atas dapat diidentifikasi bahwa responden dalam penelitian ini berjumlah 93 orang dimana terdiri dari wanita dan laki-laki. Pada responden wanita berjumlah 73 (78%) sedangkan responden laki-laki berjumlah 20 (22%). Dari data tersebut menunjukkan mayoritas responden pada penelitian ini adalah wanita..

2. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 4.2. Karakteristik responden berdasarkan usia

Usia	Jumlah	Persentase
< 20 tahun	5	5%
20-30 tahun	48	52%
> 30 tahun	40	43%
Total	93	100%

Sumber : data primer diolah, 2021

Dari tabel tersebut dapat dilihat responden yang berusia < 20 tahun berjumlah 5 orang (5%), responden yang berusia 20-30 tahun berjumlah 48 orang (52%), dan responden yang berusia > 30 tahun berjumlah 40 orang (43%). Dengan demikian mayoritas pada responden tersebut berusia 20-30 tahun atau sebanyak 52%

3. Karakteristik responden berdasarkan jenis usaha

Tabel 4.3. Karakteristik responden berdasarkan jenis usaha

Jenis usaha	Jumlah	Persentase
Campuran	21	23%
Pakaian	44	47%
Pecah belah	12	13%
Sayur	10	11%
Lain-lain	6	6%
Total	93	100%

Sumber : data primer diolah, 2021

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa responden yang memiliki jenis usaha campuran berjumlah 21 orang (23%), jenis usaha pakaian berjumlah 44 orang (47%), jenis usaha pecah belah berjumlah 12 orang (13%), jenis usaha sayur berjumlah 10 orang (11%), jenis usaha kosmetik, warung makan dan penjual kopi masing-masing berjumlah 2 orang (2%). Dari banyaknya jenis usaha, mayoritas responden memiliki jenis usaha pakaian.

4. Karakteristik responden berdasarkan pendapatan awal

Tabel 4.4. Karakteristik responden berdasarkan pendapatan awal

Pendapatan	Jumlah	Persentase
< Rp. 500.000	19	20%
Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000	52	56%
> Rp. 1.000.000	22	24%
Total	93	100%

Sumber: data primer diolah, 2021

Dari data di atas diketahui bahwa pendapatan responden $< \text{Rp. } 500.000$ berjumlah 19 orang (20%), pendapatan $\text{Rp.}500.000 - \text{Rp.}1.000.000$ berjumlah 52 orang (56%) dan pendapatan $> \text{Rp.}1.000.000$ berjumlah 22 orang (24%). Dengan demikian rata-rata pendapatan responden yaitu $\text{Rp.}500.000 - \text{Rp.}1.000.000$.

C. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Perhitungan uji validitas ditunjukkan dengan mengkorelasi skor item dengan skor total item. Dari hasil perhitungan korelasi, diperoleh suatu koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item untuk menentukan apakah item tersebut dinyatakan valid atau tidak.

Berikut ialah uraian dari masing-masing hubungan variabel apakah pernyataan tersebut valid atau tidak, dimana pada uji validitas suatu variabel antara X1 (sosialisasi), X2 (pengetuan), dan Y (minat) menggunakan SPSS 26. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dinyatakan valid
 - b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid
- 1) Variabel X1 (Sosialisasi)

Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 93 dengan $Df = 93 - 2 = 91$, maka nilai r_{tabel} yang diperoleh adalah 0,203.

Tabel 4.5. Uji Validitas Variabel Sosialisasi

Item	<i>Corrected item - Total Correlation</i>	R Tabel $\alpha=0,05$, $n= 93$, $df=93-2 = 91$	Keterangan
Sos_1	0,597	0,203	Valid
Sos_2	0,323	0,203	Valid
Sos_3	0,658	0,203	Valid
Sos_4	0,572	0,203	Valid
Sos_5	0,653	0,203	Valid
Sos_6	0,376	0,203	Valid
Sos_7	0,297	0,203	Valid
Sos_8	0,393	0,203	Valid
Sos_9	0,615	0,203	Valid

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.5 semua item dianggap valid karena item tersebut menghasilkan hasil perhitungan di atas taraf signifikan yaitu 0,203.

2) Variabel X2 (Pengetahuan)

Tabel 4.6. Uji Validitas Variabel Pengetahuan

Item	<i>Corrected item - Total Correlation</i>	R Tabel $\alpha=0,05$, $n= 93$, $df=93-2 = 91$	Keterangan
Peng_1	0,536	0,203	Valid
Peng_2	0,713	0,203	Valid
Peng_3	0,261	0,203	Valid
Peng_4	0,667	0,203	Valid
Peng_5	0,691	0,203	Valid
Peng_6	0,533	0,203	Valid
Peng_7	0,714	0,203	Valid
Peng_8	0,641	0,203	Valid
Peng_9	0,604	0,203	Valid

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.6, dapat dilihat pada kolom *Corrected item-Total Correlation* semua item dianggap valid karena diatas taraf signifikan 0,203.

3) Variabel Y (Minat)

Tabel 4.7. Uji Validitas Variabel Minat

Item	<i>Corrected item - Total Correlation</i>	R Tabel $\alpha=0,05$, $n= 93$, $df=93-2 = 91$	Keterangan
Minat_1	0,719	0,203	Valid
Minat_2	0,668	0,203	Valid
Minat_3	0,511	0,203	Valid
Minat_4	0,633	0,203	Valid
Minat_5	0,610	0,203	Valid
Minat_6	0,629	0,203	Valid
Minat_7	0,543	0,203	Valid
Minat_8	0,628	0,203	Valid
Minat_9	0,630	0,203	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai semua item pada variabel Y dianggap valid karena menghasilkan nilai diatas taraf signifikan 0,203.

Sumber: hasil uji validitas SPSS 26.

IAIN PALOPO

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur suatu angket penelitian. Suatu angket dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil.

Berikut ini ialah penjelasan mengenai tingkat reliabel atau tidaknya suatu angket, yang dimana dalam pengujian ini menggunakan SPSS 26. Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- a) Jika nilai $\alpha > r_{\text{tabel}}$ maka dikatakan reliabel
- b) Jika nilai $\alpha < r_{\text{tabel}}$ maka dikatakan tidak reliabel

tabel 4.8. Hasil uji reabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpa	Keterangan
1	Sosialisasi	0,602	Realible
2	Pengetahuan	0,776	Realible
3	Minat	0,798	Realible

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan uji reabilitas diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpa* untuk masing-masing variabel menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpa* $> 0,6$. Sehingga dapat dinyatakan *realible*.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian uji normalitas digunakan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan untuk menentukan apakah nilai residual yang dihasilkan terdistribusi dengan normal atau tidak. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi dengan normal.

Tabel 4.9. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual

N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,68212832
Most Extreme Differences	Absolute	,046
	Positive	,029
	Negative	-,046
Test Statistic		,046
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

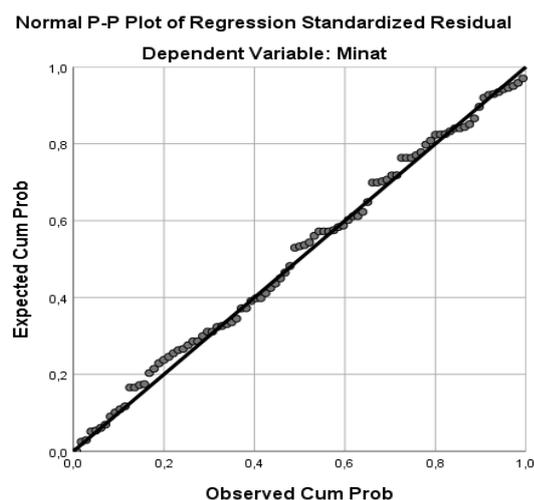
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data primer yang diolah.

Berdasarkan tampilan output One-Simple Kolmogrov-Smirnov Tes, dapat diketahui bahwa nilai dari Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200. Hal ini dapat dibuktikan bahwa nilai residual yang dihasilkan terdistribusi dengan normal karena $0,200 > 0,05$

Gambar 4.2. Uji Normalitas P-P Plot



Dari gambar diatas, dapat diketahui bahwa nilai residual tersebut normal. Hal ini dapat dilihat dengan titik-titik yang menyebar disekitar garis dan mengikuti diagonal.

2. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas digunakan untuk menguji model regresi apakah ditemukan adanya kolerasi/hubungan kuat antara variabel bebas dan variabel terikat. Pada uji multikolinieritas dilihat dari nilai Tolerance dan VIF dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika nilai Tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas
- b) Jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas

Tabel 4.10. Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	14,418	4,270		3,376	,001		
	Sosialisasi	,255	,110	,230	2,323	,022	,862	1,160
	Pengetahuan	,364	,101	,357	3,612	,000	,862	1,160

a. Dependent Variable: Minat
Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa variabel Sosialisasi (X1) dan variabel Pengetahuan (X2), nilai Tolerance $0,862 > 0,10$ sedangkan nilai VIF $1,160 < 10,00$ maka hal ini membuktikan variabel Sosialisasi tidak terjadi multikolinieritas.

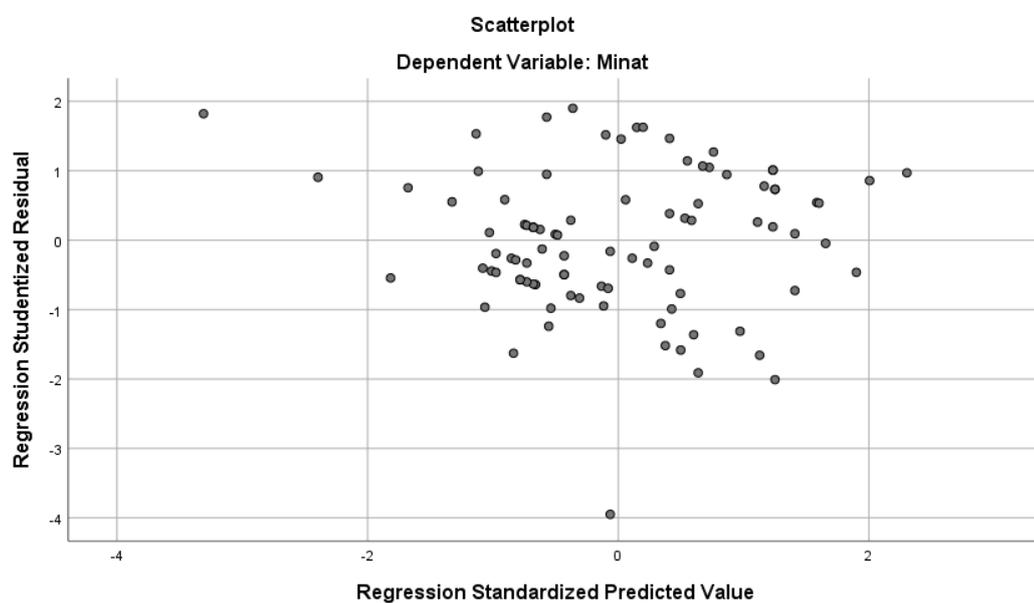
3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji ada atau tidaknya kesamaan varian dari resiudal untuk semua pengamatan pada model regresi. Persyaratan

yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Dasar pengambilan uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

- a) Titik-titik menyebar di atas dan bawah atau disekitar angka 0.
- b) Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah
- c) Penyebaran titik-titik tidak membentuk pola

Tabel 4.11. Uji Heteroskedastisitas Metode Scatterplot



Sumber: Data primer yang diolah

Dari data di atas menggunakan metode Scatterplot, dapat disimpulkan bahwa titik-titik tersebut tersebar diatas dan dibawah serta menyebar disekitaran angka 0 dan tidak berbentuk pola tertentu. Hal ini membuktikan bahwa data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

E. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam menentukan persamaan regresi, maka dapat melihat hasil dari tabel berikut ini:

Tabel 4.12. Uji Regresi

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	14,418	4,270		3,376	,001
	Sosialisasi	,255	,110	,230	2,323	,022
	Pengetahuan	,364	,101	,357	3,612	,000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel koefisien regresi diatas maka dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 14,418 + 0,255X_1 + 0,364X_2 + e$$

- Nilai konstanta (β_0) sebesar 14,418 yang menyatakan jika variabel Sosialisasi (X_1) dan Pengetahuan (X_2) sama dengan 0, maka minat masyarakat sebesar 14,418.
- Nilai koefisien X_1 adalah 0,255, artinya jika variabel X_1 (Sosialisasi) mengalami peningkatan satu satuan maka minat masyarakat (Y) mengalami peningkatan 0,255.

- c) Nilai koefisien X2 sebesar 0,316, artinya jika variabel X2 (Pengetahuan) mengalami peningkatan satu satuan maka minat masyarakat (Y) mengalami peningkatan 0,364.

F. Uji Hipotesis

1. Uji T (persial)

Uji T digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dimana dapat dikatakan signifikan jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau dapat melihat nilai signifikannya, jika nilai $sig. < 0,05$, maka dapat dikatakan mempunyai pengaruh signifikan.

Untuk menentukan formulasi hipotesis, maka:

H_0 : tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen

H_1 : ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Adapun hasil uji T dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.13. Uji T

		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,418	4,270		3,376	,001
	Sosialisasi	,255	,110	,230	2,323	,022
	Pengetahuan	,364	,101	,357	3,612	,000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : data primer yang diolah

a) Pengaruh variabel Sosialisasi (X1) terhadap variabel Minat Masyarakat(Y)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.13 diketahui bahwa nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $2,323 > 1,986$ dan $sig\ 0,022 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh secara signifikan antara variabel independen (X1) dan variabel dependen (Y).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat menggunakan produk Koperasi Bakhti Huria Syariah cabang Palopo karena dipengaruhi oleh sosialisasi

b) Pengaruh variabel Pengetahuan (X2) terhadap variabel Minat Masyarakat (Y)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.13 diketahui bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $3,612 > 1,986$ dan $sig\ 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antar variabel independen (X1) terhadap variabel dependen (Y).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat menggunakan produk Koperasi Bakhti Huria Syariah cabang Palopo karena dipengaruhi oleh pengetahuan.

2. Uji F (simultan)

Uji F digunakan untuk menentukan signifikan atau tidaknya suatu variabel independen secara simultan(bersama-sama) dalam mempengaruhi variabel dependen. Suatu nilai dikatakan signifikan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau jika $sig < 0,05$.

Tabel 4.14. Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	396,937	2	198,469	14,320	,000 ^b
	Residual	1247,342	90	13,859		
	Total	1644,280	92			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Sosialisasi

Sumber : Data primer yang diolah

Dalam tabel 4.12 menunjukkan hasil nilai F_{hitung} adalah 14,320 sedangkan nilai F_{tabel} didapat dari $F(k; n-k) = F(2; 93-2) = F(2;91) = 3,10$ (k adalah jumlah variabel bebas dan n adalah jumlah sampel) dengan nilai probabilitas $\alpha = 5\%$. Sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $14,320 > 3,10$ serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa semua variabel independen (X) yaitu Sosialisasi dan Pengetahuan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh secara signifikan terhadap Minat (Y).

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menentukan seberapa besar presentase (%) pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi dapat dilihat pada *R Square* dan dinyatakan dalam presentase.

Tabel 4.15. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,491 ^a	,241	,225	3,723

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Sosialisasi

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, diketahui nilai R= 0,241 dengan besaran koefisien determinasi $0,241 \times 100\% = 24,1\%$. Hal ini membuktikan bahwa pengaruh variabel Sosialisasi (X1) dan Pengetahuan (X2) mempengaruhi Minat (Y) sebesar 24,1% sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

G. Pembahasan

Penelitian ini meneliti tentang Pengaruh Sosialisasi dan pengetahuan terhadap Minat Masyarakat menggunakan Produk Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Bakhti Huria Syariah cabang Palopo. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan:

1. Pengaruh Sosialisasi terhadap Minat Masyarakat menggunakan produk Koperasi Bakhti Huria cabang Palopo

Sosialisasi mencakup interaksi sosial dan tingkah laku sosial dalam bermasyarakat. Sosialisasi juga ditentukan dari interaksi pengalaman-pengalaman serta kepribadian dari suatu individu. Maka dari itu pihak Koperasi memberikan pemahaman kepada masyarakat. Semakin tinggi indikator sosialisasi maka

semakin tinggi minat masyarakat dalam menggunakan Koperasi Bakhti Huria Syariah cabang Palopo.

Sesuai dengan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa sosialisasi berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat. Hal ini dibuktikan dari tabel *coefficients* $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $2,323 > 1,986$ dan sig $0,022 < 0,05$ yang berarti H_1 diterima.

2. Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Koperasi Bakhti Huria Syariah Cabang Palopo

Pengetahuan adalah suatu informasi yang didapatkan dari pengamatan akal. Pengetahuan terlihat pada saat seseorang menggunakan akal budinya untuk mengenali suatu benda atau kejadian tertentu. Dalam hal ini pengetahuan masyarakat terhadap minat menggunakan Koperasi Syariah. Semakin tinggi indikator pengetahuan maka semakin tinggi minat masyarakat

Sesuai dengan pengujian yang dilakukan, maka hasil dari kesimpulan adalah Pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan melihat tabel *coefficients* $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $3,612 > 1,986$ dan sig $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima.

3. Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan terhadap Minat Masyarakat menggunakan Produk Koperasi Bakhti Huria Syariah cabang Palopo

Menurut James W Vanden Zanden (1986:60) yang dikutip oleh Damkar, mengemukakan sosialisasi sebagai “suatu proses interaksi yang memperoleh

sikap, pengetahuan, nilai dan tindakan yang dibutuhkan orang untuk berpartisipasi dalam bermasyarakat”⁶⁶. Sosialisasi bertujuan untuk memberikan wawasan kepada masyarakat sehingga menjadi bagian dari sosialisasi. Contoh dari sosialisasi itu sendiri yakni pada suatu lembaga yang menawarkan produk dan jasanya, salah satunya ialah Koperasi Bakhti Huria Syariah Cabang palopo yang diperuntukan kepada masyarakat yang ingin melakukan simpan, pinjam dan pembiayaan.

Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat belum banyak mengetahui mengenai Koperasi Syariah. Dimana hal ini menjadi tugas bagi pihak Koperasi untuk mengembangkan Koperasi Syariah tersebut agar nantinya Koperasi Bakhti Huria Syariah dapat beroperasi dengan baik dan bermanfaat bagi masyarakat. Salah satu cara yang dilakukan agar Koperasi Bakhti Huria Syariah berkembang adalah dengan mensosialisasikan lembaganya ataupun produk-produk di dalamnya. Penggunaan bahasa yang baik dan benar tentu menjadi daya tarik masyarakat untuk mengenal lebih luas tentang Koperasi Syariah sehingga masyarakat tertarik menggunakan jasa Koperasi Syariah. Tujuan dari sosialisasi ini ialah memberikan pengetahuan secara langsung kepada masyarakat mengenai Koperasi Syariah, sehingga memudahkan masyarakat untuk berinteraksi dengan pihak koperasi Bakhti Huria Syariah Cabang Palopo.

Pengetahuan masyarakat tentang Koperasi Syariah dapat berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk menggunakan jasa yang terdapat di Koperasi Bakhti Huria Syariah Cabang Palopo. Banyaknya produk yang ditawarkan maka

⁶⁶ Damsar, “Pengantar Sosiologi Pendidikan”, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 66

akan menambah ketertarikan masyarakat, dengan begitu Koperasi Bakhti Huria Syraiah Cabang Palopo akan mudah dikenal dan dapat berkembang dengan pesat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, hasil dari hipotesis menunjukkan bahwa variabel Sosialisasi dan Pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat masyarakat menggunakan produk Koperasi Bakhti Huria Syraiah Cabang Palopo.



IAIN PALOPO

BAB V

METODE PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya, maka ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sosialisasi mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan produk Koperasi Bakhti Huria Syariah cabang Palopo, dimana nilai t_{hitung} sebesar $2,323 > t_{tabel}$ $1,986$ dan nilai sig $0,022 < 0,05$.
2. Pengetahuan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat produk Koperasi Bakhti Huria Syariah Cabang Palopo, dimana nilai t_{hitung} sebesar $3,612 > t_{tabel}$ $1,986$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$.
3. Sosialisasi dan pengetahuan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan produk Koperasi Bakhti Huria Syariah Cabang Palopo, dimana dapat dilihat dari nilai F hitung sebesar $14,320$ dan nilai sig $3,10$.

B. Saran

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat. Maka dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, peneliti mencoba memberikan beberapa saran yang bisa bermanfaat

bagi para pihak yang terkait dalam penelitian ini. Berikut beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan:

1. Bagi lembaga

Koperasi Bakhti Huria Syaria Cabang Palopo, hendaknya lebih meningkatkan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat dapat mengetahui produk-produk di Koperasi Bakhti Huria Syariah sehingga dapat menarik minat masyarakat dan lembaga tersebut dapat dikenal luas oleh masyarakat.

2. Bagi peneliti yang akan datang

Minat masyarakat menggunakan produk Koperasi Bakhti Huria Syariah tidak hanya mencakup tentang faktor sosialisasi dan pengetahuan saja, tetapi banyak faktor yang mempengaruhi sehingga masyarakat tertarik menggunakan jasa Koperasi Syariah. Untuk itu diharapkan bagi peneliti yang akan datang agar dapat menggunakan data yang lebih banyak, sehingga hasil penelitian tersebut lebih baik.

IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

- A, Izza Syafira. (2020). *Manajemen Ekuitas Pada Koperasi Syariah*. <http://eprints.umsida.ac.id/id/eprint/6750>
- Amalana, A. (2016). *Sosialisasi BMT An - Nawawi Purworejo Terhadap Siswa - Siswi Untuk Menggunakan Simpanan Pendidikan*. <Http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/5997>
- Aziz, A., & Ag, M. (2015). *Peran Koperasi Syariah Dan Kinerjanya Menyalurkan Pembiayaan Produktif Implikasinya Pada Sektor Perdagangan Usaha Kecil*. Nurjati Press
- Bahagia, R. (2022). *Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam Pemberdayaan*. 3(1). Retrieved from <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>
- Barra, D. Al. (2006). *(Studi Kasus Pada BMTArtha Mulia Insani dan BMTAl-Ikhlas Yogyakarta)*.
- Buchori, N. S. (2010). *Koperasi dalam Perspektif Ekonomi Syariah*. *Maslahah*, 1(1).
- Budisantoso, T. & Nuritomo. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Damayanti, C. (2018). *Pengaruh Kerahasiaan Bank Terhadap Kualitas Penelitian Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*. <Http://Repository.Iainpalopo.Ac.Id/Eprint/2303/1/Untitled.pdf>
- Damsar. (2010). *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Dewi, F. P. (2019). *Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Produk Dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Kota Salatiga Dengan Relagiusitas Sebagai Variabel Moderating*. <Http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/id/eprint/6637>
- Fauzil, M. F. (2018). *Analisis Pelayanan Pembiayaan Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Koperasi Syariah Harapan Surabaya*. Retrieved from <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/26153>

- Fathoni, A. (2018). *Etika Bisnis Syariah Bank, Koperasi, dan BMT*. Jakarta: Yayasan Pendidikan Nur Azza Lestari.
- Fitriani, N. N. (2018). *Pengaruh Pelayanan Dan Kohesivitas Terhadap Loyalitas Anggota Pada KSPPS Muamalah Berkah Sejahtera Surabaya*. Retrieved from <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/24>
- Hanief, Y. N. & Himawanton, W. (2017). *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Idwal B. (2017). *Sejarah Perkembangan Lembaga Keuangan Syari'ah. 1*. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/mizani/article/view/43/43>
- Ilham, M. (2020). *Implementasi Manajemen Dalam Pengelolaan Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam Kota Medan*.
- Iska, S. & Nengsih, I. (2016). *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah Non Bank : Teori , Praktek , dan Regulasi*. Padang: Jasa Surya.
- Ismail Nurdin, S. H. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Isnaeni. (2019). *Efektivitas Sosialisasi Produk Pada BNI Syariah (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Baliase)*. Retrieved from <http://repository.iainpalopo.ac.id>
- Itang. (2016). *Pemikiran Ekonomi Koperasi Mohammad Hatta Relevansinya Dengan Etika Ekonomi Islam*. Serang: Laksita Indonesia.
- Jaenudnin. (2018). *Tinjauan Hukum Bisnis Islam Terhadap Pranata Koperasi Syariah*. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(2). Retrieved from <https://doi.org/10.30603/ab.v16i2.1755>
- Janie, D. N. A. (2021). *Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda Dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press
- Kirman, N. S., Hassan, M. M., & Anwar, F. H. (2021). *Faktor Sosialisasi dalam Mempengaruhi Tingkah Laku Individu*. 6(1). Retrieved from www.msocsciences.com
- Kurniawan, A. W. & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku
- Kusuma, A. D. (2019). *Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Costumer Service Terhadap Kepuasan Anggota KSPPS Bina Insan Mandiri*

- Kantor Pusat Gondngrejo. Retrieved from <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/24256>
- Mulyawan, M. R. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Berkoperasi Syariah di Kota Jambi Skripsi*. <Http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/638>
- Mustofa, A. (2013). *Uji Hipotesis Statistik*. Yogyakarta: Gapura Publishing
- Nata, H. A. (2018). *Islam dan Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ningsih, Zuliana. (2017). *Etika Marketer Dalam Meningkatkan Jumlah Anggota Di Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Mitra Usaha Ideal (KSPPS MUI) Bungah Gresik*. <Http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/15513>
- Purwanto, A. (2016). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Boyolali (iain salatiga). <Http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/id/eprint/1006%0A>
- Rahayu, Sri. (2005). *SPSS Versi 12.00*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Rahmanto, K. (2016). *Pengaruh Tingkat Religiusitas, Kualitas Pelayanan, Dan Promosi Terhadap Minat Masyarakat Desa Sraten Kab. Semarang Untuk Menabung Di Bank Syariah*. <Http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/id/eprint/966>
- Rendi, A. (2017). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Citra Lembaga Terhadap Minat Masyarakat Berzakat di Laznas DPU DT Cabang Palembang*. <Http://repository.radenfatah.ac.id/id/eprint/943>
- Rifqi Suprpto, M. S. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Produk dan Kepercayaan Terhadap Sikap Loyalitas Peserta BPJS Kesehatan Derah Istimewa Yogyakarta*. 02(01). Retrieved from <http://journal.stie-yppi.ac.id/index.php/BBM/article/view/5>
- Rosida, Anna. (2018). *Penerapan Simpanan Pendidikan Dalam Meningkatkan Minat Menabung Siswa MI Bahrul Ulum Pakisaji Malang Pada Koperasi Syariah Kanindo Jawa Timur Kantor Cabang Pembantu Pakisaji Malang*. <Http://repo.iain-tulungagung.ac.id/id/eprint/11267>
- Sa'adatul Akhadiah Safitri. (2020). *Pengaruh motivasi dan sikap karyawan terhadap prestasi kerja di bmt pahlawan dan bmt istiqomah tulungagung*. Retrieved from <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/id/eprint/18725>

- Sari, A. (2019). *Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Produk Koperasi Syariah "Ar-Rahman" Kota Palangkaraya*. [Http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/id/eprint/1919](http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/id/eprint/1919)
- Shihab, M. Q. (2001). *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&B*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Swarnadi, L. E. dkk. (2020). *Perbandingan kualitas produk dan minat menabung pada lpd desa adat tajun dengan desa adat tegal*. 4(1). Retrieved from <http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/agrisocionomics>.
- Timotius, K. H. (2017). *Pengantar Metodologi Penelitian Pendekatan Manajemen Pengetahuan untuk Perkembangan Pengetahuan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wahab, A. (2020). *Peran Ta' awun dalam Mengentas Kemiskinan di Kota Makassar*. 16. Retrieved from <https://doi.org/10.30603/ab.v16i2.1755>
- Wahana, P. (2016). *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Pustaka Diamond.
- Wibisono, Aditya. (2018). Pada KBBI Daring. Diakses 1 April 2021, dari <https://kbbi.web.id/sosialisasi>
- Widayatsari, A. (2013). *Economic: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam, Vol. 3, No. 1 2013*. 3(1), 1–21.
- Zaitun. (2016). *Sosiologi Pendidikan (Teori dan Aplikasinya)*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.
- Zet Ena, S. H. D. (2020). *Peran Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Personel BHABINKAMTIBMAS Polres Kupang Kota*. 13(2). Retrieved from <http://dx.doi.org/10.52353/ama.v13i2.198>
- Zulianto, A. (2019). *Pengaruh Pengetahuan dan Brand Image Terhadap Minat Memilih Produk Tabungan Mudharabah Pada Koperasi Syariah BTM Dinar*

Nasyiah 2 *Sumberrejo*. 11(2). Retrieved from <http://e-jurnal.staiattanwir.ac.id/index.php/attanwir/index>.



IAIN PALOPO

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Hasil Kuesioner Penelitian

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Lampiran 4 Hasil Uji Asumsi Klasik

Lampiran 5 Hasil Analisis Regresi Berganda dan Hasil Uji

Hipotesis

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian

Lampiran 7 Dokumentasi

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup



IAIN PALOPO

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI

Bapak/Ibu/Saudara(i) terhormat,

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya Nuriana, selaku Mahasiswi dari Program Study Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Bakhti Huria Syariah Cabang Kota Palopo (Study Kasus Pada Pedagang Sentral Kota Palopo)”**.

Untuk itu peneliti mengharapkan bantuan dari responden untuk mengisi kuesioner ini dengan baik dan benar. Atas partisipasi Bapak/ Ibu/ Saudara(i) saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

IAIN PALOPO

Hormat saya

Nuriana

A. Sosialisasi (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
A. Penjualan Pribadi						
1	Pihak Koperasi Syariah meyakinkan para calon nasabah untuk menggunakan produk Koperasi Syariah.					
2	Pihak Koperasi Syariah menjual produk dan membangun jangka panjang yang menguntungkan dengan nasabah.					
3	Mengenalkan produk Koperasi Syariah kepada masyarakat					
B. Promosi Penjualan						
1	saya memperoleh informasi koperasi syariah melalui media sosial					
2	Media massa sangat membantu dalam memperoleh informasi tentang koperasi syariah.					
3	Dengan adanya spanduk yang terpasang di jalan memberikan saya informasi tentang koperasi syariah.					
C. Publisitas						
1	Pihak koperasi mensosialisasikan produknya melalui pembagian brosur kepada masyarakat.					
2	Pihak koperasi memberikan informasi dan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan mengenai koperasi syariah kepada masyarakat.					
3	Pihak koperasi mensosialisasikan keunggulan jasa koperasi syariah kepada masyarakat.					

B. Pengetahuan (X2)

No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
A. Pengetahuan mengenai produk						
1	Saya mengetahui produk-produk yang ada di koperasi syariah.					
2	saya memahami produk-produk di koperasi syariah bebas dari bunga.					
3	Saya mengetahui produk-produk di koperasi syariah sangat bermanfaat.					
B. Pengetahuan pemakaian produk						
1	saya memahami syarat-syarat untuk melakukan simpanan/menabung di koperasi syariah.					
2	saya memahami syarat-syarat untuk melakukan pinjaman.					
3	Saya memahami tahapan-tahapan dalam pemilihan suatu produk.					
C. pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan						
1	Saya merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh koperasi syariah.					
2	Saya merasa puas dengan dengan produk yang disediakan oleh koperasi syariah.					
3	Saya merasa puas karena koperasi syariah membuat laporan keuangan yang mencakup informasi lengkap.					

C. Minat (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
A. Ketertarikan						
1	Saya sangat tertarik dengan koperasi syariah.					
2	Saya sangat tertarik dengan koperasi syariah karena pelayanannya yang ramah.					
3	Saya merekomendasikan kepada keluarga/kerabat/teman saya untuk menggunakan jasa koperasi syariah.					
B. keinginan						
1	Saya melakukan simpan pinjam di koperasi syariah.					
2	Saya tetap menjadi anggota koperasi syariah.					
3	Saya berkeinginan untuk menggunakan jasa koperasi syariah lebih lama.					
C. keyakinan						
1	Saya dapat melakukan simpan pinjam di koperasi syariah tanpa takut disalahgunakan					
2	Saya merasa aman saat melakukan transaksi di koperasi syariah.					
3	Dengan koperasi syariah yang menawarkan pinjaman tanpa bunga membuat saya semakin yakin saat bertransaksi.					

Lampiran 2. Data Penelitian

R e s p o n d e n	X1									T O T A L	X2									T O T A L	Y									T O T A L
	X1 1	X1 2	X1 3	X1 4	X1 5	X1 6	X1 7	X1 8	X1 9		T o t a l X 1	X2 1	X2 2	X2 3	X2 4	X2 5	X2 6	X2 7	X2 8		X2 9	T o t a l X 2	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	
1	4	5	4	3	3	2	5	3	5	34	3	4	4	3	3	3	4	4	3	31	4	4	4	5	5	5	4	4	5	40
2	4	4	3	5	4	4	3	5	3	35	3	3	4	4	4	4	5	4	5	36	4	4	4	2	3	5	4	5	3	34
3	5	2	3	4	5	3	2	5	4	33	3	4	5	3	3	3	4	4	4	33	4	5	3	4	4	3	5	4	5	37
4	4	4	4	4	3	2	4	5	5	35	4	3	5	4	2	5	2	3	3	31	3	4	3	4	2	5	5	5	2	33
5	4	4	3	5	4	2	5	2	5	34	3	4	5	3	4	3	5	5	3	35	3	4	3	2	4	5	5	3	5	34
6	2	4	2	3	5	5	4	4	4	33	3	3	4	5	5	3	4	4	4	35	4	4	4	4	5	5	5	5	5	41
7	2	5	2	5	3	5	4	3	4	33	4	3	4	3	3	3	4	4	4	32	4	4	4	3	3	3	4	4	4	33
8	3	3	5	4	3	5	2	2	4	31	4	3	4	3	3	3	4	4	4	32	4	5	4	4	4	3	4	4	4	36
9	4	4	4	3	2	5	4	4	3	33	3	5	3	5	3	5	4	4	4	36	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
10	4	4	5	3	5	4	4	4	4	37	4	4	4	4	4	4	4	4	35	35	5	4	3	4	5	3	5	4	3	36
11	5	4	5	3	5	5	4	5	4	40	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37	5	5	5	4	4	4	5	5	5	42
12	5	4	5	3	5	5	4	5	4	40	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37	4	4	5	5	4	4	4	4	5	39
13	4	5	4	5	4	5	5	4	5	41	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
14	5	4	4	4	4	5	4	5	5	40	4	4	5	5	4	5	5	5	5	43	5	5	4	4	4	5	5	5	5	42
15	1	3	2	2	3	4	5	4	3	27	4	3	5	4	3	2	3	5	3	32	3	3	5	4	3	2	4	2	5	31
16	5	4	5	2	5	5	4	5	4	39	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37	4	4	5	5	4	4	4	4	5	39

17	4	2	3	2	4	3	5	2	3	2	5	4	3	3	2	2	4	3	2	2	5	4	3	5	4	2	5	4	3	3	5
18	2	3	4	2	3	4	5	5	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	5	3	3	3	4	3	4	5	5	4	3	3	4
19	5	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	5	3	4	2	3	4	2	3	4	4	3	3	5	4	4	5	4	3	6
20	4	5	4	2	4	4	3	5	3	3	5	3	5	4	3	5	3	4	3	3	3	4	5	3	4	5	4	3	3	3	4
21	5	4	5	4	5	4	3	4	3	3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	2
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	2
23	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	6
24	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	6
25	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	3	3	3	5	5	4	3	4
26	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
27	4	3	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	3	3	3	5	5	5	3	3	4	3	5	4	5	3	3	3	3	3	3
28	3	5	3	3	4	4	3	3	3	3	5	3	4	3	5	3	3	5	3	3	5	2	3	5	5	4	3	3	3	3	3
29	5	4	5	4	4	3	3	5	5	3	4	3	4	3	3	3	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	9
30	5	2	4	2	3	4	3	5	3	3	5	3	4	5	2	5	3	4	3	3	3	3	3	5	5	3	4	3	5	3	4
31	2	5	4	5	3	4	5	5	3	3	5	3	3	5	3	4	3	4	3	3	3	5	3	4	2	5	2	3	5	3	2
32	5	4	5	4	4	3	3	5	4	3	4	4	5	3	3	3	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	7
33	5	4	5	5	5	4	3	5	5	4	4	3	4	3	3	3	5	5	5	3	4	4	3	5	5	3	4	3	3	3	4
34	5	4	5	5	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	5	5	3	3	3	3	3
35	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4
36	3	3	5	2	4	3	4	3	5	3	5	3	3	5	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	5	3	5	5	3	3	5
37	5	5	5	4	4	5	3	4	3	3	5	3	4	4	3	5	4	3	3	3	4	3	5	2	5	2	5	2	5	3	3
38	2	5	5	4	3	4	3	4	3	3	4	3	5	3	5	4	3	4	3	3	5	3	3	4	3	3	5	5	3	3	4
39	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	5	4	3	4	3	5	3	5	3	3	3	5	3	3	4	5	3	4	3	3	3

86	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
87	4	2	5	5	4	4	4	5	4	3	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3
88	5	2	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5
89	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
90	4	5	4	4	5	3	5	3	5	3	2	3	5	3	3	2	4	4	4	3	5	4	5	5	3	3	3	3	3	3
91	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4
92	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
93	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4



IAIN PALOPO

Peng4	Pearson Correlation	,415**	,423**	-,041	1	,459**	,488**	,291**	,181	,248*	,667**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,695		,000	,000	,005	,083	,017	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Peng5	Pearson Correlation	,184	,515**	,139	,459**	1	,254*	,393**	,493**	,262*	,691**
	Sig. (2-tailed)	,077	,000	,184	,000		,014	,000	,000	,011	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Peng6	Pearson Correlation	,325**	,328**	-,068	,488**	,254*	1	,090	,175	,135	,533**
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,520	,000	,014		,392	,094	,198	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Peng7	Pearson Correlation	,279**	,513**	,180	,291**	,393**	,090	1	,409**	,712**	,714**
	Sig. (2-tailed)	,007	,000	,085	,005	,000	,392		,000	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Peng8	Pearson Correlation	,239*	,402**	,254*	,181	,493**	,175	,409**	1	,414**	,641**
	Sig. (2-tailed)	,021	,000	,014	,083	,000	,094	,000		,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Peng9	Pearson Correlation	,039	,310**	,194	,248*	,262*	,135	,712**	,414**	1	,604**
	Sig. (2-tailed)	,708	,003	,063	,017	,011	,198	,000	,000		,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Peng_ Total	Pearson Correlation	,536**	,713**	,261*	,667**	,691**	,533**	,714**	,641**	,604**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,012	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,776	9

3. Uji Validitas dan Reabilitas Minat

Correlations

		Minat 1	Minat 2	Minat 3	Minat 4	Minat 5	Minat 6	Minat 7	Minat 8	Minat 9	Minat_ Total
Minat1	Pearson Correlation	1	,414**	,501**	,412**	,459**	,250 ⁺	,282**	,375**	,335**	,719**
	Sig. (2- tailed)		,000	,000	,000	,000	,016	,006	,000	,001	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Minat2	Pearson Correlation	,414**	1	,243 ⁺	,381**	,209 ⁺	,484**	,170	,484**	,360**	,668**
	Sig. (2- tailed)	,000		,019	,000	,045	,000	,103	,000	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Minat3	Pearson Correlation	,501**	,243 ⁺	1	,098	,130	,237 ⁺	,245 ⁺	,072	,379**	,511**
	Sig. (2- tailed)	,000	,019		,348	,213	,022	,018	,490	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Minat4	Pearson Correlation	,412**	,381**	,098	1	,471**	,279**	,181	,259 ⁺	,363**	,633**
	Sig. (2- tailed)	,000	,000	,348		,000	,007	,082	,012	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Minat5	Pearson Correlation	,459**	,209 ⁺	,130	,471**	1	,284**	,304**	,223 ⁺	,306**	,610**
	Sig. (2- tailed)	,000	,045	,213	,000		,006	,003	,032	,003	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Minat6	Pearson Correlation	,250 ⁺	,484**	,237 ⁺	,279**	,284**	1	,124	,500**	,247 ⁺	,629**

	Sig. (2-tailed)	,016	,000	,022	,007	,006		,237	,000	,017	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Minat7	Pearson Correlation	,282**	,170	,245*	,181	,304**	,124	1	,434**	,389**	,543**
	Sig. (2-tailed)	,006	,103	,018	,082	,003	,237		,000	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Minat8	Pearson Correlation	,375**	,484**	,072	,259*	,223*	,500**	,434**	1	,149	,628**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,490	,012	,032	,000	,000		,153	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Minat9	Pearson Correlation	,335**	,360**	,379**	,363**	,306**	,247*	,389**	,149	1	,630**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,003	,017	,000	,153		,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Minat_ Total	Pearson Correlation	,719**	,668**	,511**	,633**	,610**	,629**	,543**	,628**	,630**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,798	9

IN PALOPO

Lampiran 4. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,68212832
Most Extreme Differences	Absolute	,046
	Positive	,029
	Negative	-,046
Test Statistic		,046
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

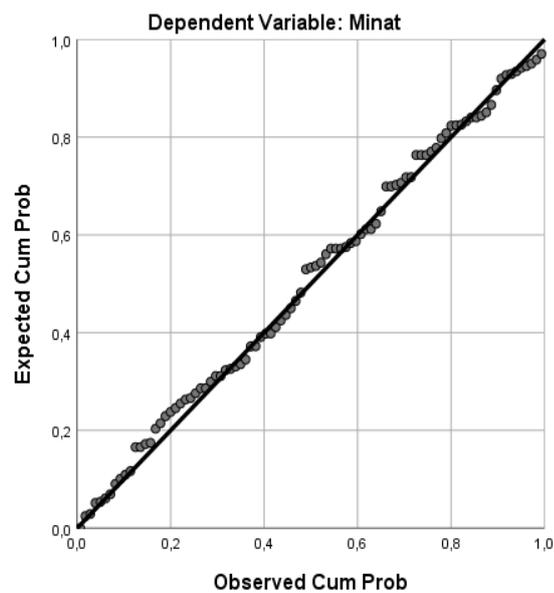
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil SPSS 26

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



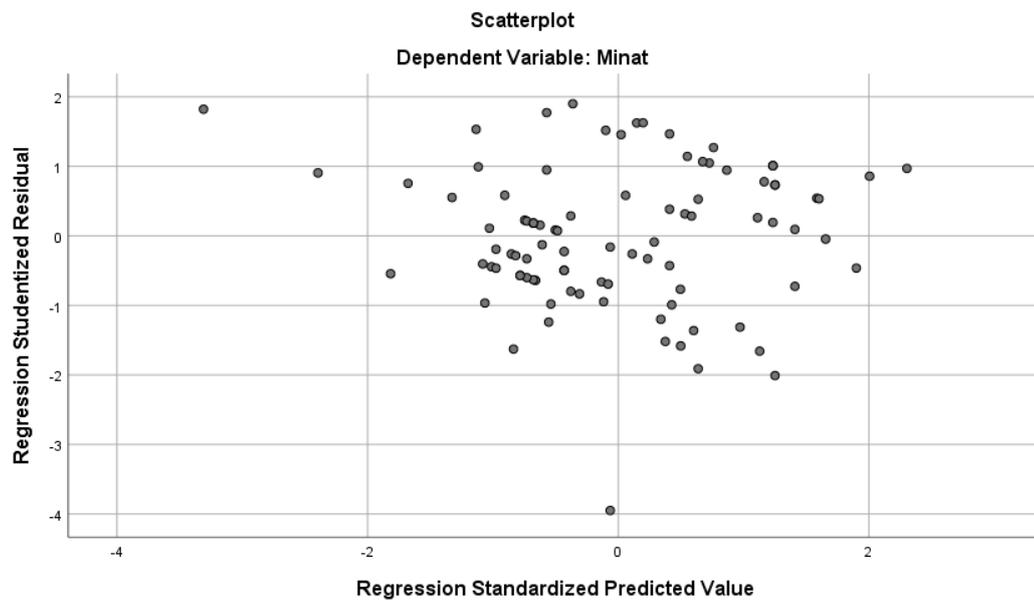
2. Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14,418	4,270		3,376	,001		
	Sosialisasi	,255	,110	,230	2,323	,022	,862	1,160
	Pengetahuan	,364	,101	,357	3,612	,000	,862	1,160

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Hasil SPSS 26

3. Uji Heterokedastisitas



Lampiran 5. Hasil Analisis Regresi berganda dan Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Analisis berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	14,418	4,270		3,376	,001
	Sosialisasi	,255	,110	,230	2,323	,022
	Pengetahuan	,364	,101	,357	3,612	,000

a. Dependent Variable: Minat
Sumber: Hasil SPSS 26

2. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	14,418	4,270		3,376	,001
	Sosialisasi	,255	,110	,230	2,323	,022
	Pengetahuan	,364	,101	,357	3,612	,000

a. Dependent Variable: Minat
Sumber: Hasil SPSS 26

3. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	396,937	2	198,469	14,320	,000 ^b
	Residual	1247,342	90	13,859		
	Total	1644,280	92			

a. Dependent Variable: Minat
b. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Sosialisasi
Sumber: Hasil SPSS 26

4. Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,491 ^a	,241	,225	3,723

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Sosialisasi

Sumber: Hasil SPSS 26



IAIN PALOPO

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian





1 2 0 2 1 1 9 0 0 9 0 8 9 4

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
 NOMOR : 894/IP/DPMPTSP/XI/2021

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: NURIANA
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Balandai Kota Palopo
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 17 0402 0131

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGARUH SOSIALISASI DAN PENGETAHUAN TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN PRODUK KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN BAKHTI HURIA SYARIAH KOTA PALOPO (STUDY KASUS PADA PEDAGANG SENTRAL KOTA PALOPO)

Lokasi Penelitian	: KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN BAKHTI HURIA SYARIAH KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian	: 17 November 2021 s.d. 17 Januari 2022

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal : 18 November 2021
 plh. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP



MUH. IHGAN ASHARUDDIN, S.STP, M.Si
 Pangkat : Pembina Tk.I
 NIP : 19790611 199612 1 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Bidang Kekerukutan Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Lampiran 7. Dokumentasi

Meminta izin penelitian kepada pimpinan Pasar Niaga Kota Palopo



Meminta izin penelitian kepada pihak Koperasi Bakhti Huria Syariah Kota

Palopo



Melakukan penelitian kepada para pedagang Pasar Niaga Kota Palopo







IAIN PALOPO



RIWAYAT HIDUP



Nuriana, lahir di Makassar pada tanggal 2 Desember 1999. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Jasruddin Tewan dan ibu bernama Julianti. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Desa

Salutubu, Kecamatan Walenrang Utara, Kabupaten Luwu. Pendidikan Sekolah Dasar Penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 2 Impres Pendolo, kemudian di tahun yang sama penulis menempuh pendidikan SMP Negeri 1 Pamona Selatan yakni di sebuah daerah yang terletak di Sulawesi Tengah. Lulus dari SMP, di tahun 2014 Penulis pindah ke Palopo dan melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 2 Palopo. Setelah lulus dari SMA, penulis melanjutkan jenjang S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kota Palopo dengan memilih Progam Study Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis berharap kedepannya dapat melanjutkan pendidikan kejenjang selanjutnya dan meraih cita-cita yang diimpikan. Aamiin. Demikian riwayat hidup penulis.

IAIN PALOPO